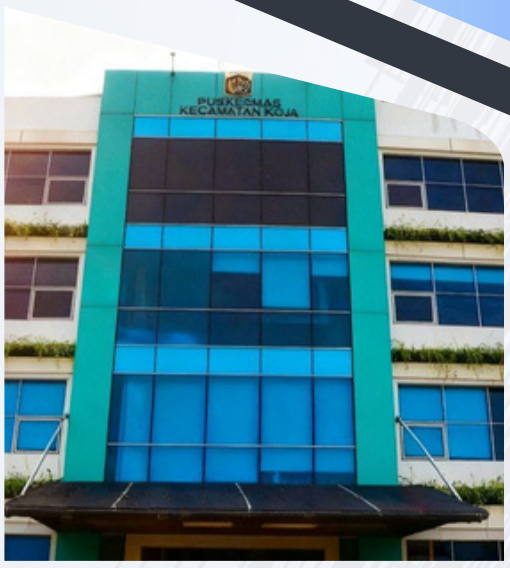
RAMAH
NYAMAN
BERKUALITAS

#bangga melayani bangsa



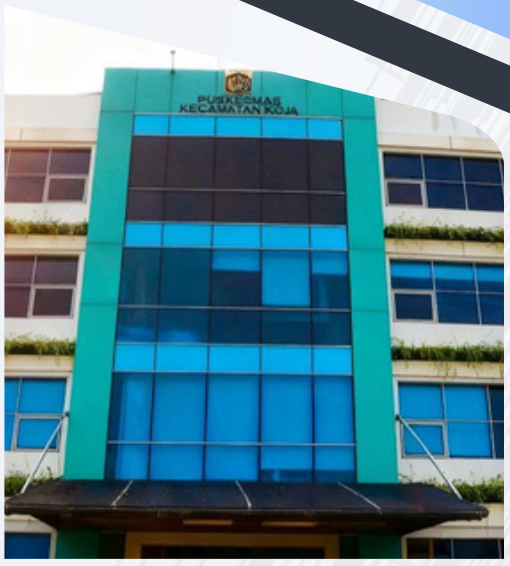




Profil Tahunan
Puskesmas Koja
2025

PROFIL KESEHATAN

PUSKESMAS KOJA







2025

(021) 43905753

Jl. Mahoni No.9, RT.9/RW.5,
Tugu Utara, Kec. Koja, Jak-Ut
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 14260

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME, bahwasanya dengan limpahan RahmatNya kami dapat menyelesaikan Profil Kesehatan Puskesmas Koja tahun 2025 ini.

Profil Kesehatan ini dibuat untuk memberikan gambaran tentang keadaan kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Koja tahun 2025, yang akan sangat berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan maupun perencanaan di tahun-tahun berikutnya.

Penyusunan data laporan ini diperoleh dari laporan rutin seluruh Puskesmas Kelurahan yang ada di wilayah Puskesmas Koja dan dari laporan rutin setiap Unit Puskesmas Koja.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam pembuatan, penulisan dan penyusunan Profil Kesehatan tahun 2025 ini. Kami sadar bahwa penyusunan Profil Kesehatan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan penyusunan Profil Kesehatan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Profil Kesehatan ini berguna bagi para pembaca, yang pada akhirnya nanti dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kesehatan baik individu maupun kesehatan khususnya masyarakat di wilayah Kecamatan Koja, maupun di wilayah DKI Jakarta pada umumnya.

Jakarta, 26 Februari 2026
KEPALA PUSKESMAS KOJA
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA

dr. Raden Achmad Sigit Mustika Adi
NIP. 196801242007011020

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar isi ii
Daftar Tabel iv
Daftar Grafik v
Daftar Lampiran vi

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Landasan Hukum 2
C. Tujuan 3
D. Ruang Lingkup 3
E. Periode Data dan Jadwal Penyusunan 3

BAB II : GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK 5
A. Gambaran Umum 5
B. Administrasi dan Geografi 8
C. Kependudukan 8
D. Sosial Pendidikan 9

BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN 10
A. Kesehatan Ibu 10
B. Angka Kesakitan 17
C. Status Gizi 19

BAB IV : UPAYA KESEHATAN 23
A. Pelayanan Kesehatan 23
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan 37
C. KPLDH (Ketuk Pintu Layani Dengan Hati) 38
D. Perilaku Hidup Masyarakat 40

BAB V : SUMBER DAYA KESEHATAN 44
A. Sarana Kesehatan 44
B. Tenaga Kesehatan 45
C. Anggaran Kesehatan 46

BAB VI : KESIMPULAN 48
A. Kesimpulan 48
B. Saran 49

LAMPIRAN : 87 Tabel Profil Kesehatan
Puskesmas Koja Tahun 2025 50

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jadwal Penyusun Profil Puskesmas 4
Tabel 2 : Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah kecamatan Koja 9
Tabel 3 : Angka Kematian Ibu 11
Tabel 4 : Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan 12
Tabel 5 : Ibu Hamil yang Mendapat Fe 13
Tabel 6 : Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita 16
Tabel 7 : Data Kasus Baru TB BTA (+) 17
Tabel 8 : Data Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) 18
Tabel 9 : Data Cakupan Balita yang Ditimbang 20
Tabel 10 : Persentase Kelurahan Mencapai UCI 23
Tabel 11 : Persentase Bayi Mendapat ASI Eksklusif 24
Tabel 12 : Perbandingan Capaian Pemberantasan Penyakit Menular Dengan Target SPM 24
Tabel 13 : Perbandingan Capaian Perbaikan Gizi Masyarakat Dengan Target SPM 25
Tabel 14 : Penilaian Cakupan Kegiatan UKM Tahun 2025 26
Tabel 15 : Jumlah Kunjungan Laboratorium 30
Tabel 16 : Jenis Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium 31
Tabel 17 : Sepuluh Pemakaian Obat Esensial Terbanyak 32
Tabel 18 : Kegiatan Gadar 33
Tabel 19 : Persentase Penduduk Memanfaatkan Puskesmas 37
Tabel 20 : Persentase Kunjungan Gangguan Jiwa 38
Tabel 21 : Jumlah Tenaga KPLDH 39
Tabel 22 : Persentase Rumah ber-PHBS 41
Tabel 23 : Data Stratifikasi Posyandu 42
Tabel 24 : Data Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta 44
Tabel 25 : Jumlah Tenaga Kesehatan 45
Tabel 26 : Anggaran Kesehatan 46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Penduduk berumur 15 tahun yang melek huruf 9
Grafik 2 : DataTrend Jumlah Kematian Ibu 10
Grafik 3 : Persentase Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan 12
Grafik 4 : Data Kematian Neonatal, Bayi dan Balita 14
Grafik 5 : Data Penyebab Kematian Neonatal 2018-2025 15
Grafik 6 : Data Penyebab Kematian Neonatal 2025 15
Grafik 7 : Data Kasus Kesakitan Diare yang ditangani 19
Grafik 8 : Data Balita Dibawah Garis Merah (BGM) 21
Grafik 9 : Data Trend Balita Gizi Buruk 21
Grafik 10 : Data Balita Gizi Buruk dan Mendapat Perawatan 22
Grafik 11 : Diagram Pie Persentase Jumlah Kunjungan Lab 30
Grafik 12 : Diagram Pie Persentase 10 Pemakaian Obat Esensial 34
Grafik 13 : Tempat-Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat 41
Grafik 14 : Rumah Tangga Berperilaku Bersih dan Sehat 42
Grafik 15 : Persentase Posyandu Menurut Strata 42

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
Tabel 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
Tabel 3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
Tabel 4	JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
Tabel 5	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
Tabel 6	PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL 1
Tabel 7	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
Tabel 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
Tabel 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
Tabel 10	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
Tabel 11	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
Tabel 12	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 13	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
Tabel 14	JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
Tabel 15	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
Tabel 16	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
Tabel 17	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
Tabel 18	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
Tabel 19	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
Tabel 20	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
Tabel 21	JJUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 23	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 24	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 25	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 27	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 28	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 29	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 30	PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 31	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 32	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 33	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 34	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 35	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 36	JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 37	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 38	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 39	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 40	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 41	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 42	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

Tabel 43	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 44	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 45	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 46	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 47	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 48	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 50	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 51	J PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 52	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 53	CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 54	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 55	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
Tabel 56	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 57	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 58	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 59	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
Tabel 60	PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 61	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 62	DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 63	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG

Tabel 64	J KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 65	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 66	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 67	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 68	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
Tabel 69	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 70	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
Tabel 71	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
Tabel 72	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 73	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 74	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 75	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 76	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 77	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
Tabel 78	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 79	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
Tabel 80	JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 81	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 82	PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 83	PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
Tabel 84	KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 85	KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 86 CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 87 CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan mengacu pada 3 hal penting yaitu: penguatan pelayanan kesehatan primer (*primary health care*), penerapan pendekatan berkelanjutan pelayanan dan intervensi berbasis risiko kesehatan. Periode tahun 2020-2025 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. Dalam RPJMN 2020-2025, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2025, yang menjadi tanggung jawab Kementerian Kesehatan. Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

1. Terjaminnya keamanan dan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi dan respon terhadap ancaman kesehatan global.
2. Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan social yang lebih menyeluruh.
3. Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE)

Dalam rangka peningkatan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan maka perlu adanya informasi kesehatan yang akurat, tepat waktu, dan lengkap sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan dalam pengolahan pembangunan kesehatan, serta menyediakan informasi untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program kesehatan dan meningkatkan kewaspadaan.

Profil Kesehatan merupakan salah satu bentuk dokumen informasi kesehatan yang dapat menjadi acuan perencanaan dari program kesehatan. Selain itu

Profil Kesehatan dapat juga dijadikan alat untuk memantau dan menilai pencapaian atau cakupan kegiatan pembangunan di bidang kesehatan yang telah dilaksanakan, dan dapat juga menjadi indikator derajat kesehatan masyarakat.

Profil Kesehatan Puskesmas Koja Kota Administrasi Jakarta Utara tahun 2025 merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data kesehatan periode data Januari sampai dengan Desember 2025.

B. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan profil kesehatan ini adalah

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029;
7. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2005-2025;
8. Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 124 Tahun 2020 tentang Rencana Bisnis Anggaran Badan Layanan Umum Daerah;
9. Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 386 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat;
10. Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Nomor 237 Tahun 2012 Tentang Penetapan Puskemas Kecamatan Koja Kota Administrasi

Jakarta Utara Sebagai Unit Kerja Dinas Kesehatan yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Secara Penuh;

11. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023 – 2026 tentang peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan, mencakup 6 program utama: pemenuhan UKP/UKM, SDM kesehatan, farmasi/alkes, pemberdayaan masyarakat, dan penunjang pemerintahan;

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum :

   Mendapatkan gambaran hasil pelaksanaan kegiatan kesehatan perorangan, masyarakat serta Manajemen Puskesmas Koja Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus :
   a) Mengetahui hasil kegiatan program Kesmas Puskesmas Koja.
   b) Mengetahui hasil kegiatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Koja.
   c) Mengetahui pelaksanaan administrasi manajemen Puskesmas Koja
   d) Mengetahui Sarana Penunjang Pelayanan di Puskesmas Koja

D. RUANG LINGKUP

Penulisan laporan ini dibatasi hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan Puskesmas Koja baik pelaksanaan kegiatan *Dalam Gedung* maupun *Luar Gedung* selama tahun 2025

E. PERIODE DATA DAN JADWAL PENYUSUNAN

Periode data ini adalah data yang diambil dari bulan Januari sampai dengan Desember 2025.

Jadwal penyusunan Profil Puskesmas Koja Kota Administrasi Jakarta Utara, sebagai berikut:

Tabel 1 :Jadwal Penyusunan Profil Puskesmas Koja Tahun 2025

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengumpulan data dari Puskesmas Koja ,Puskesmas Kelurahan di wilayah Kecamatan Koja Rumah					

	sakit, Kantor Camat, Kantor Lurah dan instansi terkait					
2	Kompilasi/konfirmasi dan data entry serta pemutakhiran data					
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan draft awal					
4	Finalisasi, penggandaan/pencetakan					
5	Distribusi ke Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara.					

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. Gambaran Umum

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019).

1. TUJUAN PEMBANGUNAN KESEHATAN PUSKESMAS

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang:

a. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat;
b. Mampu menjangkau Pelayanan Kesehatan bermutu;
c. Hidup dalam lingkungan sehat;
d. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

2. PRINSIP PENYELENGGARAAN PUSKESMAS meliputi :

a. Paradigma sehat;
b. Pertanggungjawaban wilayah;
c. Kemandirian masyarakat;
d. Ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
e. Teknologi tepat guna;
f. Keterpaduan dan kesinambungan

3. TUGAS PUSKESMAS:

Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

4. FUNGSI PUSKESMAS

a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya;
b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

5. WEWENANG PUSKESMAS

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, Puskesmas berwenang untuk:

a. Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait;
e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan Puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat;
f. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
h. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual;
i. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan;

j. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit;
k. Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga; dan
l. Melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya,

melalui pengkoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya, Puskesmas berwenang untuk:

a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter - pasien yang erat dan setara;
b. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
c. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat;
d. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja;
e. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
f. Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis;
g. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
h. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
i. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan; dan
j. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain memiliki kewenangan diatas, Puskesmas melakukan pembinaan terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya.

B. Administrasi dan Geografi

Kecamatan Koja Jakarta Utara memiliki luas 13,2033 Km^2, yang terbagi dalam 6 Kelurahan, 82 RW, 905 RT, 1 Puskesmas, 7 Puskesmas Kelurahan, dengan total jumlah penduduk 341.614 jiwa, dan dengan kepadatan penduduk 25.873 jiwa/km^2.

Batasan wilayah Kecamatan Koja adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Laut Jawa/ Kecamatan Cilincing dan Kabupaten Administrasi Pulau Seribu.
2. Sebelah Selatan : Kali Betik/ Kecamatan Kelapa Gading.
3. Sebelah Barat : Jl. Sulawesi/ Jl. Yos Sudarso/ Kecamatan Tanjung Priok.
4. Sebelah Timur : Jl. Kramat Jaya/ Kali Cakung Lama, Kecamatan Cilincing.

C. Kependudukan

Rincian luas wilayah RT, RW dan kepadatan penduduk perkelurahan di Kecamatan Koja tampak pada tabel berikut ini :

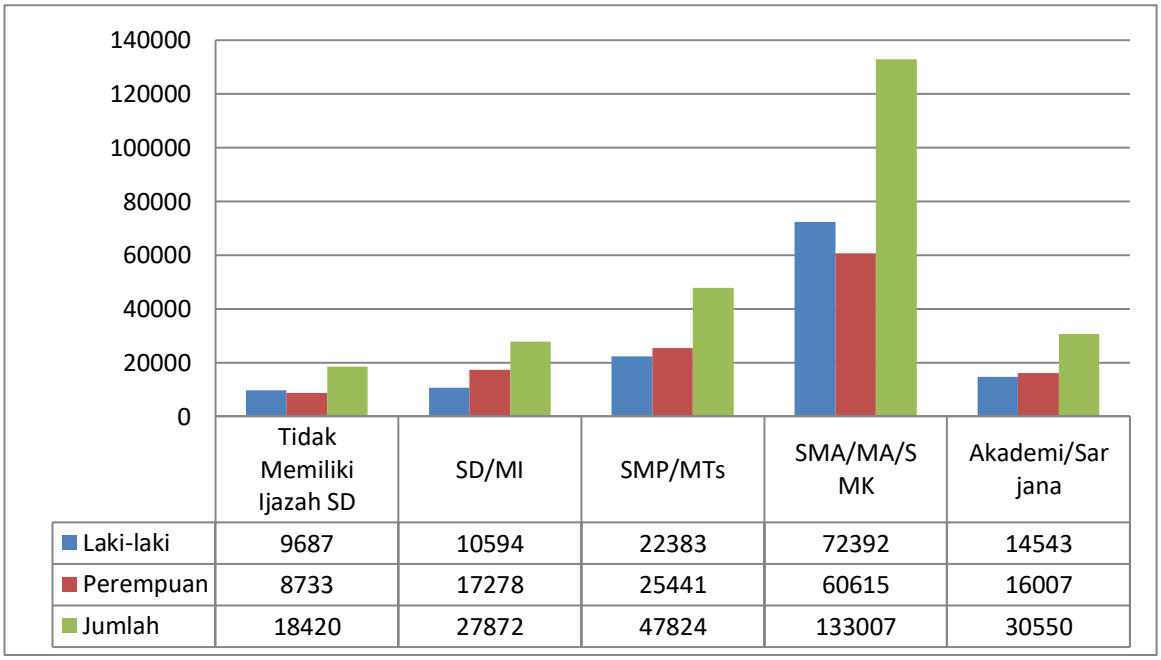
Tabel 2 : Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, RW dan RT di wilayah Puskesmas Koja tahun 2025.

No	Kelurahan	Luas Wilayah(km^2)	RW	RT	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Koja	3,2780	13	144	33,653
2	Lagoa	1,5753	18	222	74,020
3	Tugu Utara	3,3200	19	214	84,910
4	Tugu Selatan	2,6800	7	95	51,538
5	Rawa Badak Utara	1,3338	14	119	43,231
6	Rawa Badak Selatan	1,0162	11	109	54,262
JUMLAH		13,2033	82	903	341.614

D. Sosial Pendidikan

Rincian mengenai pendidikan di wilayah Kecamatan Koja pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini

Grafik 1 : Penduduk berumur 15 tahun Yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi



	Tidak Memiliki Ijazah SD	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK	Akademi/Sarjana
Laki-laki	9687	10594	22383	72392	14543
Perempuan	8733	17278	25441	60615	16007
Jumlah	18420	27872	47824	133007	30550

BAB III

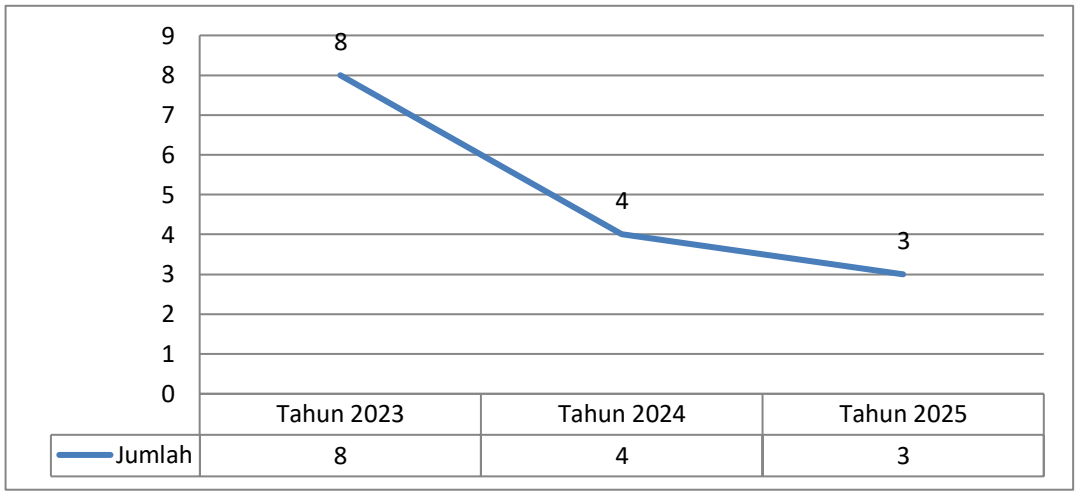
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. Kesehatan Ibu

1. Kematian Ibu

Jumlah kematian ibu tahun 2023 sebanyak 8 orang dan di tahun 2024 mendapat penurunan angka menjadi 4 orang, dan pada tahun 2025 juga terjadi penurunan angka kematian Ibu Menjadi 3 Orang. seperti terlihat pada grafik 2 dibawah ini:

Grafik 2 : Data Trend Jumlah Kematian Ibu di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2023 – 2025



Sumber: Laporan Puskesmas Kelurahan wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara

Sedangkan untuk perhitungan angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 : Data Angka Kematian Ibu di Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2023 – 2025

Tahun	Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	Target Renstra Dinkes DKI Jakarta
2023	6956	8	115	≤ 40
2024	7196	4	55	≤ 40
2025	7424	3	40	≤ 40

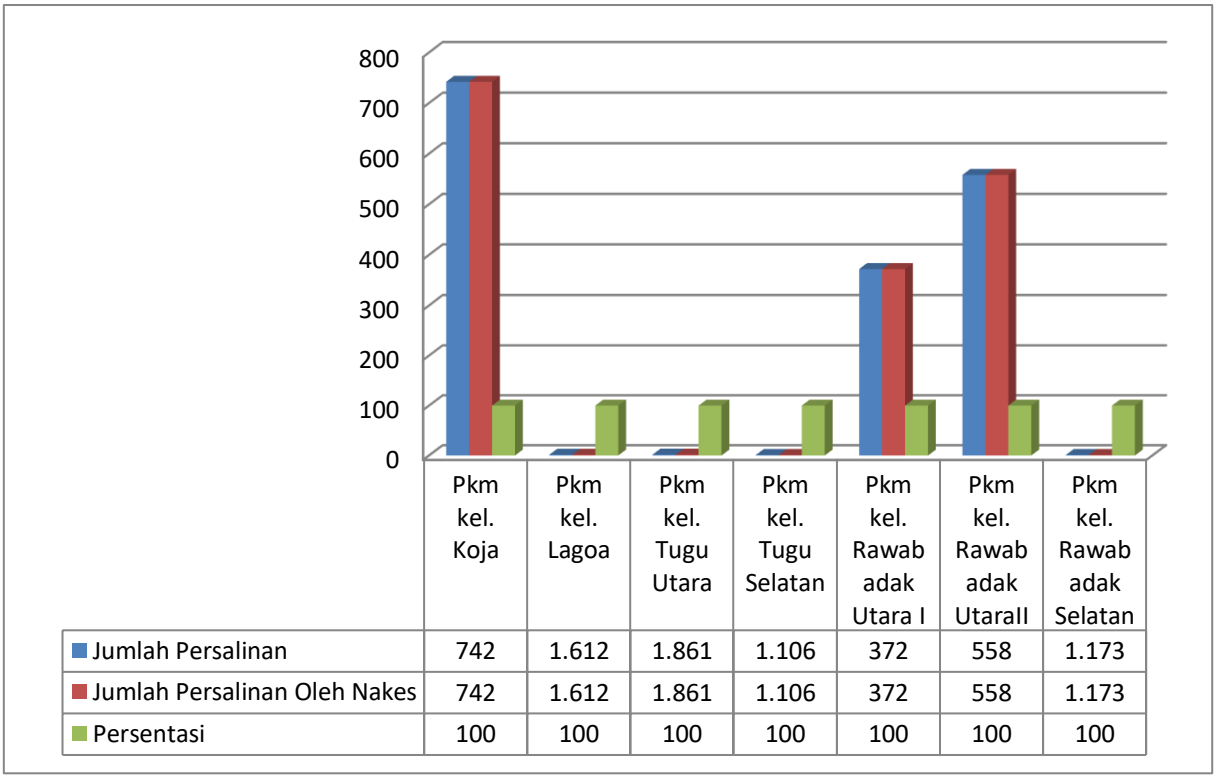
Sumber: Laporan Puskesmas Kelurahan wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara

Jika dibandingkan angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 sampai tahun 2025 terjadi peningkatan dan penurunan, pada tahun 2023 sebesar 115 per 100.000 kelahiran hidup , pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 55 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2025 mengalami penurunan kembali menjadi 40 per 100.000, angka ini hampir memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yakni dibawah 40 per 100.000 kelahiran hidup.

2. Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di enam kelurahan di wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara, sebesar 100%. Seperti terlihat pada grafik 3 dibawah ini:

Grafik 3 : Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Nakes)
di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara
Tahun 2025



	Pkm kel. Koja	Pkm kel. Lagoa	Pkm kel. Tugu Utara	Pkm kel. Tugu Selatan	Pkm kel. Rawa badak Utara I	Pkm kel. Rawa badak UtaraII	Pkm kel. Rawa badak Selatan
Jumlah Persalinan	742	1.612	1.861	1.106	372	558	1.173
Jumlah Persalinan Oleh Nakes	742	1.612	1.861	1.106	372	558	1.173
Persentasi	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Laporan Tahunan Puskesmas Koja 2025 Jakarta Utara

Tabel 4 : Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Jakarta Utara
Tahun 2020 – 2025

Tahun	Jumlah Persalinan	Jumlah Persalinan ditolong Nakes	% Persalinan ditolong Nakes	Target Renstra Dinkes Provinsi DKI Jakarta
2020	5527	5527	100%	98%
2021	7248	7248	100%	98%
2022	5046	5046	100%	98%
2023	6802	6922	100%	98%
2024	6604	7195	101.8%	98%
2025	7424	7424	100%	98%

Sumber: Laporan Puskesmas Kelurahan wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa jumlah persalinan di wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025 sebesar 7424 persalinan. Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan sudah memenuhi target Renstra, target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2025 tentang cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan sudah tercapai yaitu 98%.

3. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe

Jumlah ibu hamil (bumil) yang terdata di Puskesmas di wilayah kecamatan Koja Jakarta Utara seluruhnya sebanyak 7189 bumil. Dari jumlah tersebut diketahui 100 % mendapatkan tablet FE (90 Tablet). Data pemberian tablet Fe ibu hamil pada setiap wilayah di Jakarta Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 : Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Fe
di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara
Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE (90 TABLET)	
			JUMLAH	%
1	Pkl Koja	658	658	100
2	Pkl Lagoa	1.466	1466	100
3	Pkl Tugu Utara	1.693	1693	100
4	Pkl Tugu Selatan	999	999	100
5	Pkl Rawabadak Utara I	337	337	100
6	Pkl Rawabadak Utara II	506	506	100
7	Pkl Rawabadak Selatan	1.053	1053	100
JUMLAH		**6.712**	**6712**	**100**

Sumber: Laporan Data KIA/KB Puskesmas Koja Jakarta Utara

4. Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

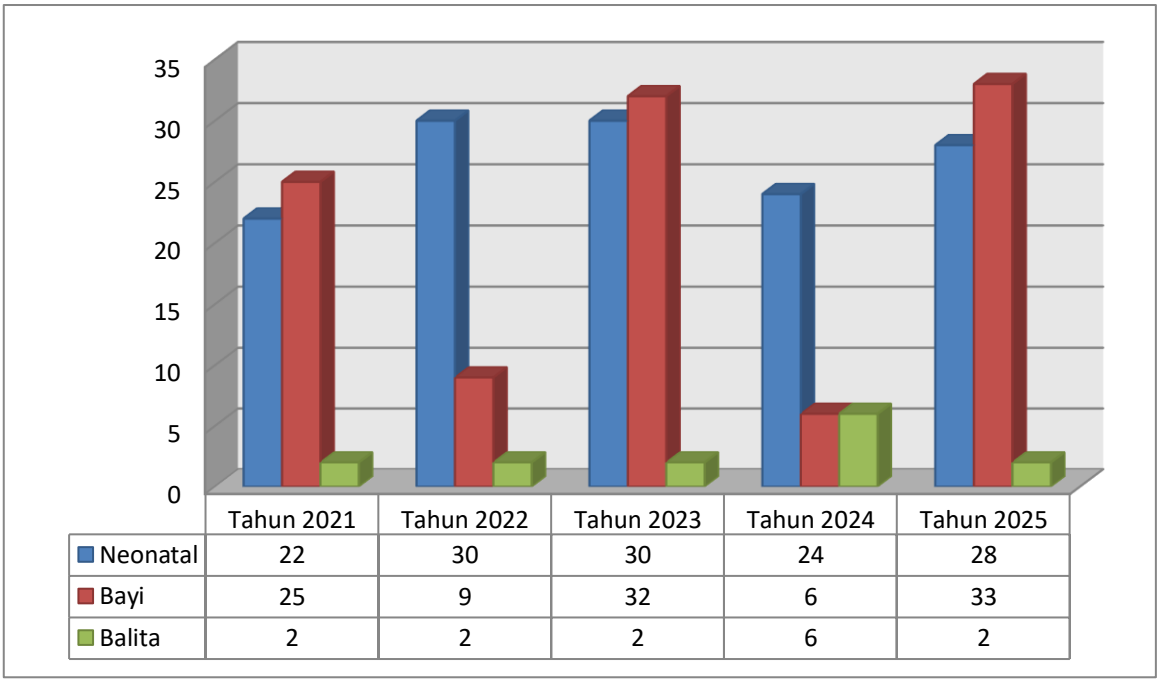
a) Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Per 1000 Kelahiran Hidup

Jumlah kematian neonatal di wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara masih tinggi dibandingkan dengan angka kematian bayi dan balita. Tahun 2021 jumlah kematian neonatal mencapai 22 kasus, meningkat pada tahun 2022 menjadi 30 kasus dan jumlahnya tetap pada tahun 2023 yaitu 30 kasus, pada tahun 2024 24 kasus dan pada 2025 terdapat 28 kasus

Jumlah kematian bayi di tahun 2021 sejumlah 25 kasus, menurun pada tahun 2022 sejumlah 9 kasus kasus dan meningkat pada tahun 2023 sejumlah 32 kasus, pada tahun 2024 menurun menjadi 6 lalu terjadi kenaikan pada 2025 menjadi 33

Sedangkan jumlah kematian balita di tahun 2021 sejumlah 2 kasus, di tahun 2022 sejumlah 2 kasus dan di tahun 2023 2 kasus. 2024 6 kasus dan tahun 2025 2 kasus. Hal ini dapat dilihat pada grafik 4 dibawah ini:

Grafik 4 : Data Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Kecamatan Koja Jakarta Utara
Tahun 2021 – 2025



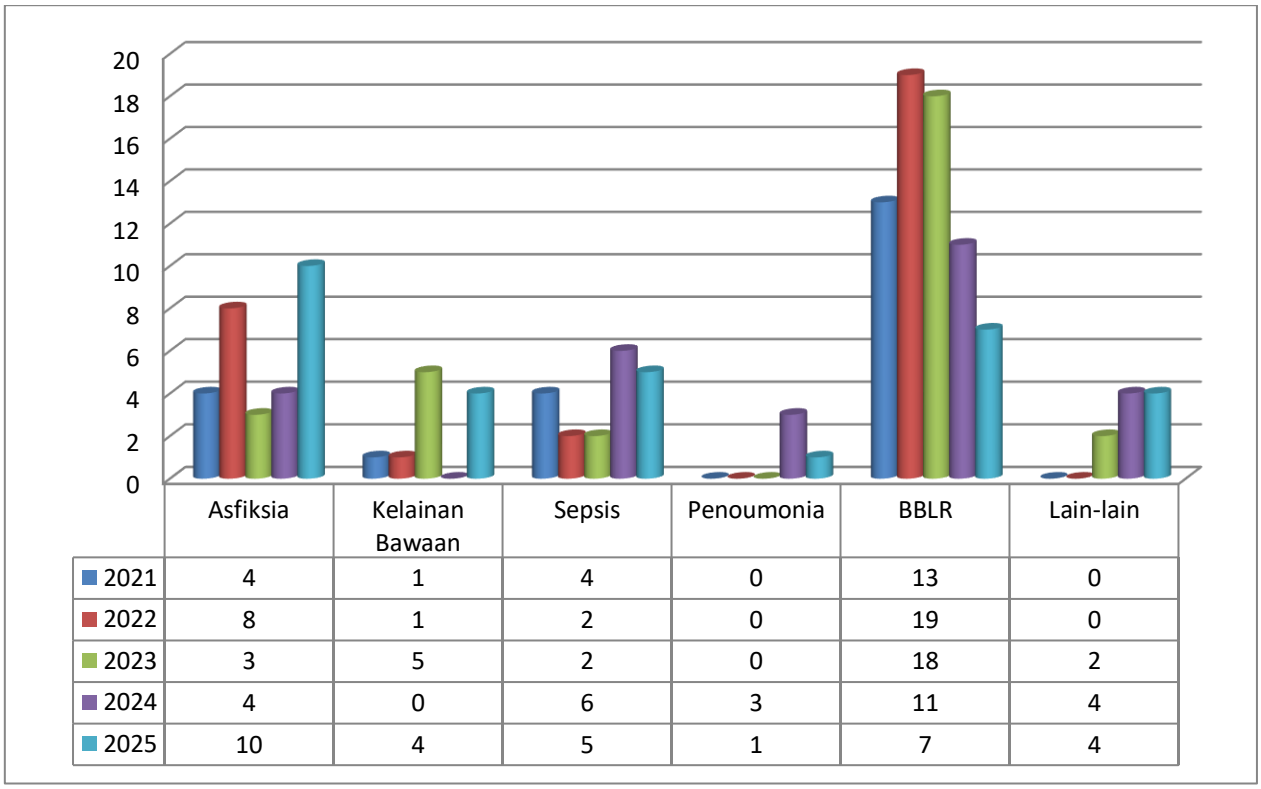
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Neonatal	22	30	30	24	28
Bayi	25	9	32	6	33
Balita	2	2	2	6	2

Sumber: Laporan Pemegang Program KIA Puskesmas Koja Tahun 2025

Keterangan:
Neonatal : umur 0 – 28 hari
Bayi : umur 1 – 11 bulan
Balita : umur 12 – 59 bulan

Penyebab kematian tertinggi pada neonatal tahun 2021 disebabkan karena BBLR, pada tahun 2022 kematian tertinggi karena BBLR dan pada tahun 2023 kematian tertinggi karena BBLR, pada tahun 2024 karena BBLR. Pada tahun 2025 kematian karena asfiksia seperti terlihat pada grafik 5 dan grafik 6 dibawah ini:

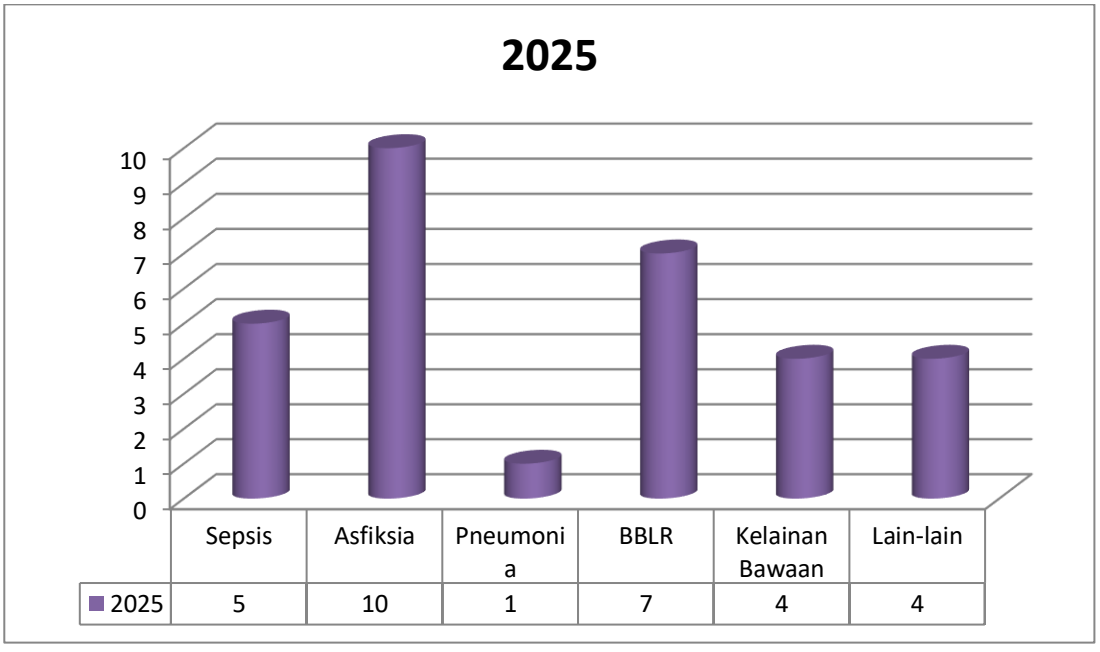
Grafik 5 : Data Penyebab Kematian Neonatal di Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2021 – 2025



	Asfiksia	Kelainan Bawaan	Sepsis	Penoumonia	BBLR	Lain-lain
2021	4	1	4	0	13	0
2022	8	1	2	0	19	0
2023	3	5	2	0	18	2
2024	4	0	6	3	11	4
2025	10	4	5	1	7	4

Sumber: Laporan Tahunan Puskesmas Koja Tahun 2025.

Grafik 6 : Data Penyebab Kematian Neonatal di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2025



	Sepsis	Asfiksia	Pneumonia	BBLR	Kelainan Bawaan	Lain-lain
2025	5	10	1	7	4	4

Sumber: Laporan Tahunan Puskesmas Koja Tahun 2025

Berdasarkan data kematian neonatal, bayi dan balita yang dilaporkan Puskesmas tahun 2025 angka kematian neonatal per 1000 kelahiran hidup yang dilaporkan sebesar 3,8 angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup adalah sebesar 4,4 dan angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup sebesar 0,3 seperti terlihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6 : Angka Kematian Neonatal, Bayi, Balita
di Wilayah Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Tahun 2025

No	PKM Kelurahan	Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian		
			Neonatal (0-28 hari)	Bayi (0-11 bln)	Balita (0-59 bln)
1	PUSTU KOJA	742	2	2	0
2	PUSTU LAGOA	1.612	8	8	1
3	PUSTU TUGU UTARA III	1.861	3	6	0
4	PUSTU TUGU SELATAN	1.106	6	6	0
5	PUSTU RAWA BADAK UTARA I	372	3	3	0
6	PUSTU RAWA BADAK UTARA II	558	2	2	0
7	PUSTU RAWA BADAK SELATAN	1.173	4	6	1
Total		7.424	28	33	0
Angka Kematian			3,8	4,4	0,3

Sumber: Laporan Puskesmas Kelurahan di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025

Jika dibandingkan dengan tahun 2024 angka kematian bayi mengalami peningkatan. Tahun 2025 angka kematian bayi 4,4 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan tahun 2024 angka kematian bayi 0,8 per 1000 kelahiran hidup . Angka tersebut sudah memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019 – 2025 adalah kurang dari 7,3 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup.

B. ANGKA KESAKITAN

1. Angka Kesakitan Penderita Tuberkulosis BTA (+)

   Jumlah kasus baru TB BTA (+) cenderung naik dari tahun 2021 ke tahun 2025. Tahun 2021 kasus Baru TB BTA(+) berjumlah 234 orang, pada tahun 2022 sebanyak 413 dan pada tahun 2023 sebanyak 531. Pada 2024 menjadi 506 dan tahun 2025 total menjadi 582 orang. Kasus tertinggi di Kelurahan Tugu Utara berjumlah 172 orang.

   Case Detection Rate (CDR) kasus baru TB BTA (+) per 100.000 penduduk mengalami penurunan, tahun 2021 sebesar 68% per 100.000 penduduk, tahun 2022 menjadi 70,5% per 100.000 penduduk, tahun 2023 menjadi 74,6% per 100.000, pada tahun 2024 menjadi 84,8% per 100.000 penduduk sedangkan pada tahun 2025 menjadi 90,5% per 100.000 penduduk seperti terlihat pada tabel 7. Angka CDR sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 90%

Tabel 7 : Data Kasus Baru TB BTA (+) di Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2021 – 2025

No	Puskesmas	Kasus Baru TB BTA (+)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Pustu Koja	22	33	41	44	65
2	Pustu Lagoa	58	78	130	107	135
3	Pustu Tugu Utara	56	112	163	121	172
4	Pustu Tugu Selatan	42	42	57	77	73
5	Pustu Rawa Badak Utara I	7	42	36	50	45
6	Pustu Rawa Badak Utara II	23	28	20	25	26
7	Pustu Rawa Badak Selatan	26	78	84	82	66
8	Puskesmas Koja					
9	Rumah Sakit di wilayah kecamatan koja					
TOTAL		234	413	531	506	582
CDR per 100.000 penduduk		68%	70,5%	74,6%	84,8%	90.5%

Sumber: Puskesmas Kelurahan di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025

2. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue

Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Koja Jakarta Utara mengalami naik dan turun dari tahun 2021 ke 2025. Pada tahun 2021 dengan angka kesakitan 56 per 100.000 penduduk tahun 2022 sebesar 287 orang dengan angka kesakitan 81,6 per 100.000 penduduk, pada tahun 2023 jumlah kasus turun sebesar 170 orang dengan angka kesakitan 48,4 per 100.000, pada tahun 2024 jumlah kasus meningkat sebesar 384 orang dengan angka kesakitan 108,9 per 100.000, pada tahun 2025 jumlah kasus meningkat sebesar 491 orang dengan angka kesakitan 143,7 per 100.000, Data dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8 : Data Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
di Kecamatan Koja Jakarta Utara
Tahun 2021 – 2025

No	Kelurahan	Jumlah Kasus DBD					
		2021	2022	2023	2024	2025	Target Renstra Dinkes Prov DKI Tahun 2018
1	Kel. Koja	3	19	20	46	33	
2	Kel. Lagoa	8	53	30	72	127	
3	Kel. Tugu Utara	10	81	30	91	90	
4	Kel. Tugu Selatan	13	45	32	56	84	
5	Kel. Rawa Badak Utara	13	40	22	37	59	
6	Kel. Rawa Badak Selatan	9	49	36	82	98	
TOTAL		56	287	170	384	491	
IR per 100.000 penduduk		16,2	81,6	48,4	108,9	143,7	<59

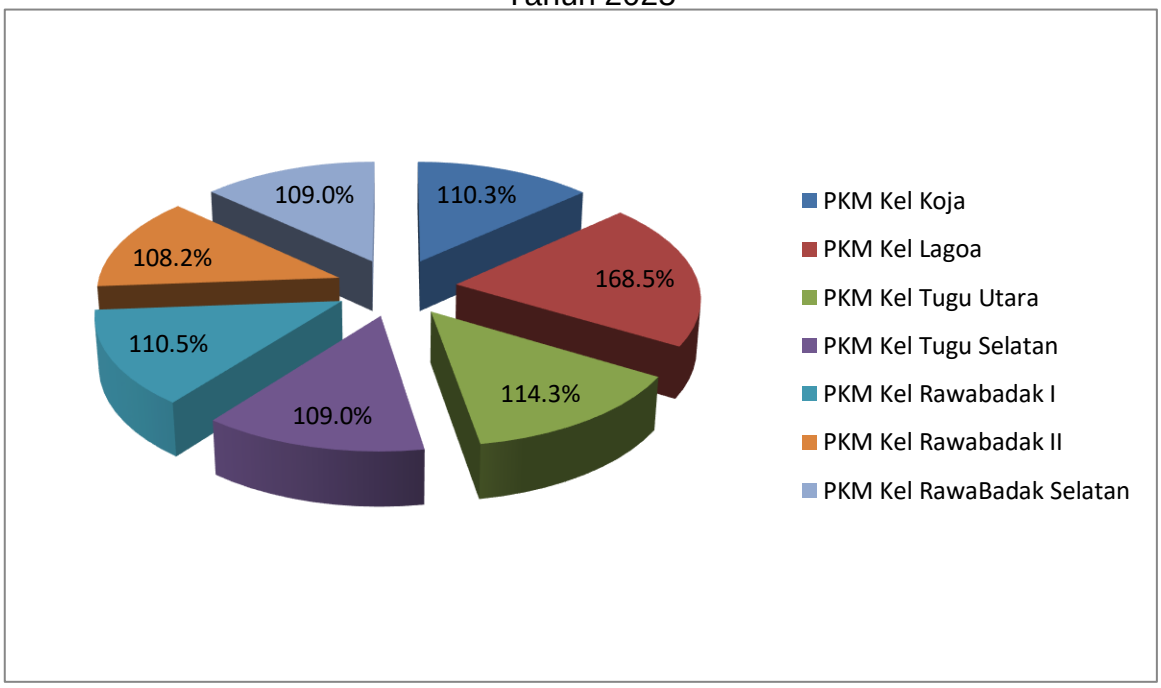
Sumber: Data Surveilans Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025

Angka kesakitan DBD *(Insidence Rate)* per 100.000 penduduk tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 143,7 per 100.000 penduduk, dengan demikian tidak memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yakni dibawah 59 per 100.000 penduduk.

3. Angka Kesakitan Diare

Berdasarkan data kasus diare yang ditangani di Kecamatan Koja Jakarta Utara diketahui bahwa jumlah tertinggi berada di Puskesmas Kelurahan Lagoa yaitu sebesar 19.2%.

Grafik 7 : Data Kasus Kesakitan Diare yang ditangani
di Kecamatan Koja Jakarta Utara
Tahun 2025



Sumber: Laporan Puskesmas Kelurahan di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025

C. STATUS GIZI

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memantau status gizi balita di masyarakat. Dalam rangka pemantauan masalah gizi buruk dan gizi kurang pada balita, diantaranya dilakukan melalui pemantauan pertumbuhan balita dengan penimbangan dan pemantauan perkembangan balita dengan skrining tumbuh kembang di Posyandu, PAUD maupun Puskesmas.

1) Cakupan Penimbangan Balita

Cakupan balita yang ditimbang di Kecamatan Koja Jakarta Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 :Data Cakupan Balita yang Ditimbang di Puskesmas Kelurahan Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara

Tahun 2021 – 2025

Tahun	Jumlah Balita	Jumlah Ditimbang (D)	D/S	Target D/S SPM
2021	29277	5742	19,6	77%
2022	29271	16272	55,6	77%
2023	15179	13045	85,9	77%
2024	11860	11195	94,4	77%
2025	14674	13203	90,0	77%

Sumber: Laporan Puskesmas Kelurahan di wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025

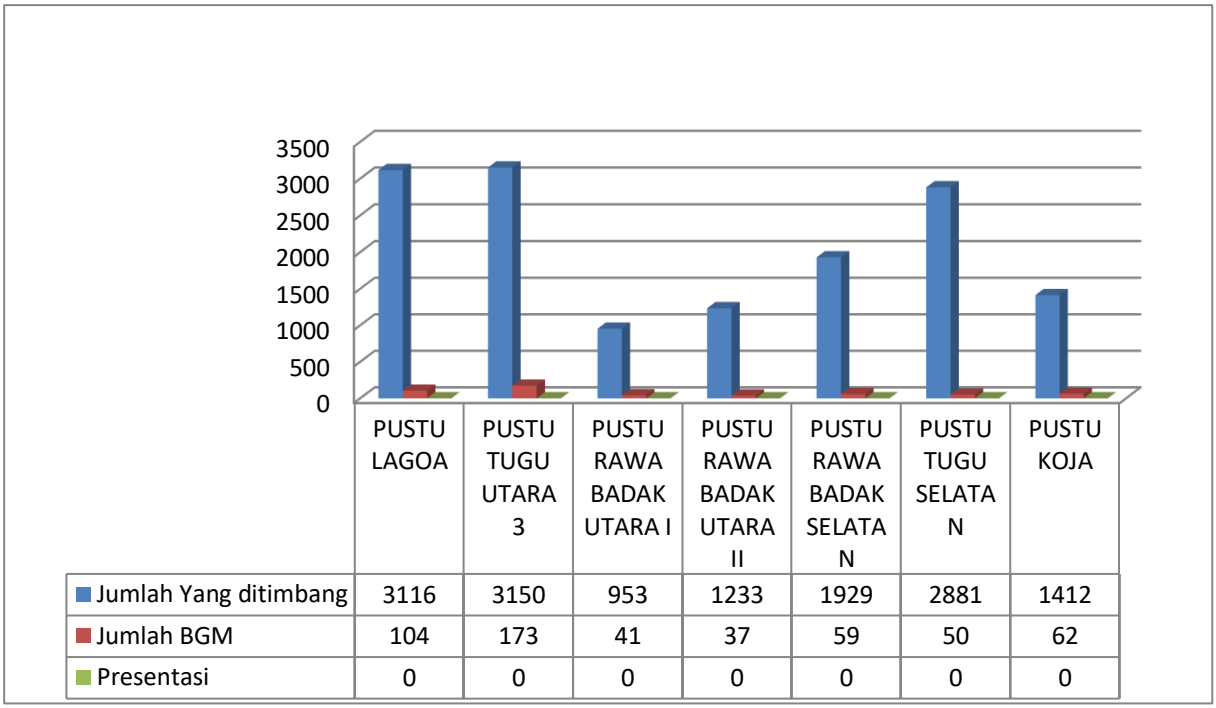
Bila dilihat dari tabel diatas bahwa cakupan D/S balita mengalami penaikan dari tahun 2021, dimana tahun 2021 cakupan D/S 19,6% dan pada tahun 2025 menjadi 90,0% sudah mencapai target yaitu 77%.

2) Persentase Balita Bawah Garis Merah (BGM) dan Gizi Buruk

Data yang didapat dari enam Kelurahan di wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara menunjukan dari sekitar 14.674 balita yang ditimbang, 3,6% balita berada dibawah garis merah (BGM). Wilayah dengan persentase balita BGM terbanyak ada di wilayah Pustu Tugu Utara yaitu sebesar 5,5% dan Pustu Koja sebesar 4,4%, seperti terlihat pada grafik 8 dibawah ini:

Grafik 8 : Data Balita Dibawah Garis Merah (BGM)

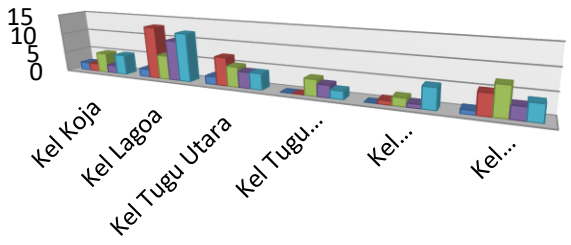
di Wilayah Kecamatan Koja
Jakarta Utara Tahun 2025



	PUSTU LAGOA	PUSTU TUGU UTARA 3	PUSTU RAWA BADAK UTARA I	PUSTU RAWA BADAK UTARA II	PUSTU RAWA BADAK SELATAN	PUSTU TUGU SELATAN	PUSTU KOJA
Jumlah Yang ditimbang	3116	3150	953	1233	1929	2881	1412
Jumlah BGM	104	173	41	37	59	50	62
Presentasi	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan Posyandu Kelurahan Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025

Grafik 9 : Trend Kasus Balita Gizi Buruk di Wilayah Kecamatan Koja
Jakarta Utara
Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025

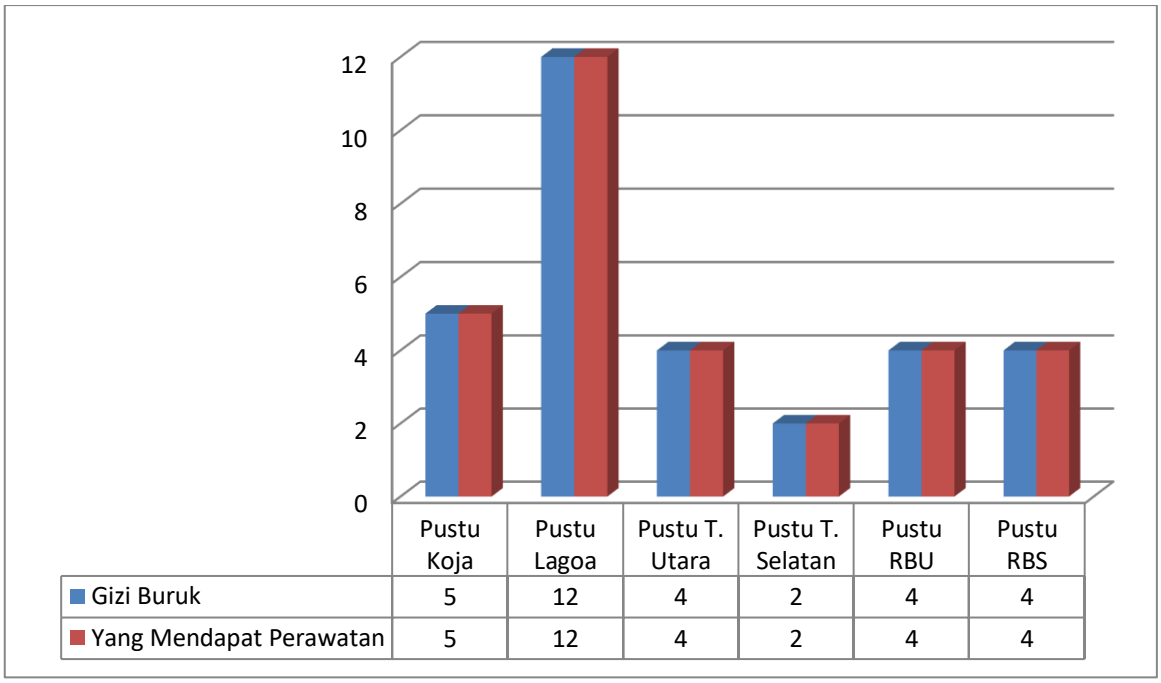


	Kel Koja	Kel Lagoa	Kel Tugu Utara	Kel Tugu Selatan	Kel Rawabadak Utara	Kel Rawabadak Selatan
2021	2	2	2	0	0	1
2022	2	13	7	0	1	5
2023	5	6	5	4	2	7
2024	2	10	4	3	1	3
2025	5	12	4	2	5	4

Sumber: Laporan Puskesmas Jakarta Utara tahun 2025

Grafik 9 menggambarkan trend kasus gizi buruk dari tahun 2021 sampai 2025 mengalami peningkatan. Tahun 2021 berjumlah 7 balita, pada tahun 2022 berjumlah 28, tahun 2023 berjumlah 29, Tahun 2024 berjumlah 23, dan 2025 berjumlah 32 Balita gizi buruk.

Grafik 10 : Data Balita Gizi Buruk dan Mendapat Perawatan
di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara
Tahun 2025



	Pustu Koja	Pustu Lagoa	Pustu T. Utara	Pustu T. Selatan	Pustu RBU	Pustu RBS
Gizi Buruk	5	12	4	2	4	4
Yang Mendapat Perawatan	5	12	4	2	4	4

Sumber: Laporan Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa balita dengan gizi buruk paling sedikit di Pustu Tugu Selatan dengan jumlah 2 balita dan yang terbanyak ada di Pustu Lagoa dengan 12 balita. Kasus balita gizi buruk 100% mendapatkan perawatan sesuai target SPM tahun 2025.

BAB IV
UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN

1. Presentase Kelurahan yang mencapai "*Universal Child Immunitation*" (UCI)

Cakupan Kelurahan yang mencapai *"Universal Child Immunitation*" (UCI) di wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara 100%. Angka ini sudah mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta maupun Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebesar 100%. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 : Persentase Kelurahan Mencapai *Universal Child Immuniation* (UCI) di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2025

NO	Puskesmas	JUMLAH KELURAHAN	KELURAHAN UCI	% KELURAHAN UCI
1	Pkl Koja	13	13	100
2	Pkl Lagoa	18	18	100
3	Pkl Tugu Utara	19	19	100
4	Pkl Tugu Selatan	7	7	100
5	Pkl Rawabadak Utara I	7	7	100
6	Pkl Rawabadak Utara II	7	7	100
7	Pkl Rawabadak Selatan	11	11	100
JUMLAH		82	82	100

Sumber: Laporan Promkes Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

2. Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif

Jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif di wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025 adalah 7.424 bayi. dengan persentase bayi mendapat ASI eksklusif mencapai 100 %

Tabel 11 : Persentase Bayi Mendapat ASI Eksklusif
di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara
Tahun 2025

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA UTARA
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOJA	PUSTU KOJA	742	742	100,0	742	742	100,0
2		PUSTU RBU 1	372	372	100,0	372	372	100,0
3		PUSTU RBU 2	558	558	100,0	558	558	100,0
4		PUSTU RBS	1.173	1.173	100,0	1.173	1.173	100,0
5		PUSTU LAGOA	1.612	1.612	100,0	1.612	1.612	100,0
6		PUSTU TU	1.861	1.861	100,0	1.861	1.861	100,0
7		PUSTU TS	1.106	1.106	100,0	1.106	1.106	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**7.424**	**7.424**	**100,0**	**7.424**	**7.424**	**100,0**

Sumber: KESGA LB3
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

Sumber: Laporan Petugas Gizi Puskesmas se- Jakarta Utara tahun 2025

3. Pemberantasan Penyakit Menular

Pemberantasan Penyakit Menular Meliputi penemuan penderita baru TB.BTA (+), penemuan Pneumonia balita, penemuan balita diare dan penderita DBD yang ditangani. Perbandingan antara capaian dengan target SPM dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12 : Perbandingan Capaian Pemberantasan Penyakit Menular
dengan Target SPM di Wilayah Puskesmas Koja Tahun 2025

No	Program	Capaian	Target
1	Penemuan Penderita baru TB. BTA (+)	90,5%	100%
2	Penemuan Pneumonia Balita	113,5%	80%
3	Penemuan Penderita Diare	124,3%	100%
4	Penderita DBD yang ditangani	100%	100%

Sumber: Laporan Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

4. Perbaikan Gizi Masyarakat

Perbaikan Gizi Masyarakat meliputi pemberian MP ASI pada usia 6-24 bulan kepada warga miskin dan balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan. Perbaikan Gizi Masyarakat sudah mencapai target yang sudah ditetapkan, perbandingan antara capaian dengan target SPM dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13 : Perbandingan Capaian Perbaikan Gizi Masyarakat
dengan Target SPM di Wilayah Puskesmas Koja Tahun 2025

No	Program	Target	Capaian
1	Pemberian MP ASI pada Usia 6-24 Bulan kepada warga miskin	100%	100%
2	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%
3	Balita gizi kurang mendapat makanan tambahan	100%	100%

Sumber: Laporan Petugas Gizi Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

5. Cakupan Kegiatan UKM Tahun 2025

Tabel 14 : Penilaian Cakupan kegiatan UKM Tahun 2025

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
Upaya Kesehatan Masyarakat								**97,89%**	
1.	**PROMKES**	Persentase UKPD/Kelurahan yang mempunyai kebijakan terkait PHBS	Kelurahan	6	6	70%	70%	100.00%	100%
		Persentase usia 15-24 tahun yang mendapat penyuluhan HIV secara komprehensif	Orang	380	380	97%	97%	100.00%	100%
		Persentase Penerapan Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di SKPD/UKPD Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	Persentase	48	48	66,67%	66,67%	100.00%	100%
		SMD	SMD	6	6	100%	100%	100.00%	100%
		MMD	MMD	6	6	100%	100%	100.00%	100%
2.	**PPSM**	Proporsi Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) Aktif	UKBM	260	260	94.88%	90%	100.00%	100%
		Posyandu Balita	Balita	123	123			100.00%	100%
		Posyandu Lansia	Lansia	83	83			100.00%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Posbindu	UKBM	30	30			100.00%	100%
		Posyandu Remaja	Remaja	8	8			100.00%	100%
		SBH	UKBM	1	1			100.00%	100%
		GP2P	GP2P	1	1			100.00%	100%
		POS UKK	Pos UKK	2	2			100.00%	100%
		Pos Gizi	Pos Gizi	1	1			100.00%	100%
		TOGA	Toga	4	4			100.00%	100%
		KP PMBA	Balita	7	7	7	7	100.00%	100%
		Persentase Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang Dilakukan Pendampingan	UKBM	260	171	57.38%	38.2%	65.77%	100%
		UKBM melaksanakan revitalisasi pelayanan (TW 3)	UKBM	1	1	1 UKBM	1 UKBM	100.00%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
3.	**KESLING**	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Sesuai Standar	Sarana	297	240	80%	80%	81%	100%
		Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan	Sarana	297	267	80%	80%	90%	100%
		Persentase Desa/ Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	Kelurahan	6	6	100%	100%	100%	100%
		Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat sesuai standar (KEMENKES)	Sarana	120	144	80%	80%	120%	100%
		Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar: 1. Pasar, 2. Sekolah (SD &SMP), 3. Fasyankes (Puskesmas Kec dan Puskesmas Kelurahan)	Sarana	302	269	30%	30%	89%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokumen	4	4	4	4	100%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Dokumen	4	4	4	4	100%	100%
4.	**KESGA (KIA)**	Cakupan kunjungan ibu hamil K1	Ibu hamil	6712	6712	100%	100%	100%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Pelayanan kesehatan Ibu hamil sesuai standar	Ibu hamil	6712	6712	100%	100%	100%	100%
		Pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	Ibu hamil	6407	7424	100%	100%	115.87%	100%
		Pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar	Ibu hamil	6407	7424	100%	100%	115.87%	100%
		Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	Bayi baru lahir	7424	7424	100%	100%	100%	100%
		Pelayanan kesehatan balita (0-59 bulan) sesuai standar	Balita	24034	24235	100%	100%	100.84%	100%
		Cakupan kunjungan Bayi	Bayi	7424	7424	100%	100%	100%	100%
		Penanganan komplikasi kebidanan	Bidan	1343	1322	90%	90%	98.44%	100%
		Penanganan Komplikasi Neonatus	BBL	1114	1110	80%	80%	99.64%	100%
		Contraceptif Prevalensi Rate (KB Aktif)	Ibu KB	44473	38643	60%	60%	86.89%	100%
		KB pasca salin pada masa bersalin dan nifas	Ibu Nifas	619	611	50%	50%	98.71%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B bagi Ibu Hamil	Ibu hamil	6712	5561	80%	80%	82.85%	100%
		Deteksi faktor resiko dan komplikasi ibu hamil oleh masyarakat	Ibu Hamil	671	70	10%	10%	10.43%	100%
		Persentase Kasus Kematian Maternal yang Dilakukan Audit	Kematian	0	0	90%	90%	90.00%	100%
		Persentase Kasus Kematian Perinatal yang Dilakukan Audit	Kematian	0	0	60%	60%	90.00%	100%
		Persentase Ibu Hamil Melaksanakan Ante Natal Care (ANC) Sebanyak 6 Kali Sesuai Standar	Ibu hamil	6712	6574	55%	55%	97.94%	100%
		Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Ibu bersalin	6407	7424	6407	6,407	115.87%	100%
		Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Bayi baru lahir	7424	7424	7424	7,424	100%	100%
		Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Balita	24034	24235	24034	24,034	100.84%	100%
		Persentase Ibu Hamil Dilakukan Penapisan Tripel Eliminasi (HIV, Sifilis, dan Hepatitis B)	Ibu Hmil	6712	5069	80%	80%	75.52%	95.52%
		Persentase Bayi Baru Lahir dari Ibu Hamil Penderita HIV/Sifilis/Hepatitis B yang Diberikan Tata Laksana Sesuai Standar	BBL dan Ibu Hamil	2	2	20%	20%	100%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Ibu Nifas	Dokumen	4	4	4	4	100%	100%
5.	**CATIN**	Persentase Calon Pengantin (Catin) yang Melakukan Skrining Kesehatan	Catin	175	175	80%	80%	100.00%	100%
		Persentase Hasil Skrining Kesehatan Calon Pengantin (Catin) Ditindaklanjuti	Catin	100%	100%	75%	75%	100.00%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin	Dokumen	4	4	4	4	100.00%	100%
6.	**KESGA (UKS)**	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (kelas 1 sd kelas 9 di sekolah dan 7 th sd 15 th di luar sekolah)	Anak	62758	62758	100%	50.0%	100.00%	100%
		Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak	62758	62758	100%	50.0%	100.00%	100%
		Cakupan pelayanan anak usia pendidikan dasar kelas 1,7, dan 10 mendapat pelayanan skrining kesehatan	Anak	7308	7308	100%	50.0%	100.00%	100%
		Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Pembinaan Kesehatan Anak dengan Disabilitas di Sekolah Luar Biasa (SLB) dan Masyarakat	Puskesmas	2	2	70%	70.0%	100.00%	100%
		Persentase Hasil Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar yang Ditindaklanjuti	Anak Sekolah	3947	3947	14%	14%	100.00%	100%
7.	**KESGA (PKPR)**	Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan	Puskesmas	14	14	40%	40%	100.00%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Pelayanan KesehatanPeduli Remaja(PKPR)							
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	Dokumen	1	1	1	1	100.00%	100%
8.	**KESGA (UKGS)**	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (kelas 1 sd kelas 9 di sekolah dan 7 th sd 15 th di luar sekolah) mendapat pelayanan skrining kesehatan gigi	Anak	62758	62758	100%	50.0%	100.00%	100%
		Cakupan pelayanan anak usia pendidikan dasar kelas 1,7, dan 10 mendapat pelayanan skrining kesehatan gigi	Anak	7308	7308	100%	50.0%	100.00%	100%
9.	**KESGA (Lansia)**	Persentase warga negara indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan Pelayanan kesehatan (Skrining SKILAS/ICPE)	Lansia	28774	28774	100%	100%	100.00%	100%
		Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Skrining SKILAS/ICOPE)	Lansia	28774	28774	100%	100%	100.00%	100%
		Persentase Penduduk Usia Lanjut Dilakukan Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)	Lansia	28774	28774	54%	54%	100.00%	100%
10.	**KESGA (KtP/A)**	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Mampu Tata Laksana Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan/atau Anak (KtP/A)	Sarana	100%	100%	100%	100%	100.00%	100%
		Persentase Pemenuhan Komponen Layanan Kesehatan Bagi Korban KtPA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Sarana	70%	70%	70%	70%	100.00%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan/atau Anak (KtP/A)	Dokumen			4			
11.	**Gizi**	Persentase Ibu Hamil Anemia	Ibu hamil	560	17	33%	33%	3.04%	100%
		Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	Ibu hamil	560	20	10%	10%	3.57%	93.57%
		Cakupan Ibu Hamil yang mendapat (TTD) minimal 90 tablet selama masa Kehamilan	Ibu hamil	560	557	90%	90%	99%	100%
		Cakupan Ibu Hamil (KEK) yang mendapat Makanan Tambahan	Ibu hamil	22	20	90%	90%	91%	100%
		Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vitamin A	Ibu Nifas	620	616	82%	82%	99%	100%
		Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (berat badan < 2500 gram)	Bayi	618	1	2.5%	2.5%	0.16%	97.66%
		Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Bayi baru lahir	618	616	70%	70%	100%	100%
		Cakupan Bayi Usia 6 bulan mendapat ASI Eksklusif (Mutu)	Bayi	207	166	55%	55%	80.19%	100%
		Cakupan Balita Gizi Kurang mendapat Makanan Tambahan	Balita	48	48	90%	90%	100%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan	Balita	37	37	90%	90%	100%	100%
		Cakupan Balita yang di Timbang Berat Badannya (D/S)	Balita	9379	9213	85%	85%	98.23%	100%
		Cakupan Balita memiliki buku KIA/KMS (K/S)	Balita	9379	9213	85%	85%	98.23%	100%
		Cakupan Balita ditimbang yang Naik Berat Badannya (N/D')	Balita	9379	8367	88%	88%	89.21%	100%
		Prevalensi (berat badan kurang dan sangat kurang) pada balita (BB/U)	Balita	9379	201	12%	12%	2.14%	100%
		Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (TB/U)	Balita	9379	296	14%	14%	3.16%	89.16%
		Prevalensi Wasting (gizi kurang dan gizi buruk) pada balita (BB/TB)	Balita	9379	82	7%	7%	0.87%	93.87%
		Persentase Kasus Gizi Buruk (Upaya Pencegahan Stunting) Ditindaklanjuti	Balita	37	37	55%	55%	100%	100%
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Penanganan Malnutrisi Terpadu	Puskesmas	7	7	60%	60%	100%	100%
		Persentase Puskesmas Melaksanakan Surveilans Gizi	Puskesmas	9379	9213	90%	90%	98.23%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Dokumen	7	7	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	100%
		Cakupan Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	Remaja Putri	10251	10051	56%	56%	98.05%	100%
12.	**P2P (IMUNISASI)**	Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Kelurahan	7	7	100%	100%	100.00%	100%
		Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	Bayi	4768	4734	100%	83.3%	99.29%	99.29%
		Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia 12-23 Bulan (Dpt-Hb-Hib)	Balita	4836	4798	100%	83.3%	99.21%	99.21%
		Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia 12-23 Bulan (Campak)	Balita	4836	4792	100%	83.3%	99.09%	99.09%
		Cakupan BIAS Campak	Pelajar	5313	4108	95%	95%	77.32%	77.32%
		Cakupan BIAS DT	Pelajar	5313	4040	95%	0%	76.04%	76.04%
		Cakupan BIAS TD kelas 2	Pelajar	4973	3860	95%	0%	77.62%	77.62%
		Cakupan BIAS td kelas 5	Pelajar	4409	3662	95%	95%	83.06%	83.06%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Cakupan HPV kelas 5	Pelajar	2199	1846	95%	95%	83.95%	83.95%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Imunisasi (per semester)	Dokumen	1		2	2%	100.00%	100%
13.	**P2P (Surveilans)**	Cakupan Kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi < 24 jam	Kelurahan	297	297	100%	100%	100.00%	100%
		Cakupan AFP Rate lebih atau sama dengan 2/100.000 penduduk usia kurang dari 15 tahun	Penduduk	17	17	100%	100%	100.00%	100%
		Persentase kasus suspek campak yang dilakukan pengambilan spesimen	Kasus	57	57	95%	100%	100.00%	100%
		Persentase Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan pada Kondisi Kejadian Luar Biasa Provinsi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	KLB	297	297	100%	100%	100.00%	100%
		Persentase Kematian Di Luar Rumah Sakit yang Dilakukan Autopsi Verbal	Kematian	298	287	80%	80%	96.31%	100%
		Persentase Spesimen Dilakukan Pemeriksaan pada Terduga Kasus Penyakit Potensial Wabah yang Ditemukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Spesimen	83	83	98%	98%	100.00%	100%
		Jumlah Paket Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Spesimen	2	2	2	2	100.00%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Dokumen	2	2	2	2	100.00%	100%
14.	**P2P (ISPA)**	Persentase pengobatan kasus pneumonia sesuai standar	Kasus	1201	1201	95%	95%	100.00%	100%
		Penemuan penderita Pnemonia pada balita	Kasus	1080	1201	75%	19%	111.20%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Infeksi Saluran Atas	Dokumen	2		2	2	2.00%	100%
15.	**P2P (DIARE)**	Penemuan penderita Diare	Kasus	3511	3882	100%	25.0%	110.57%	100%
		Persentase pengobatan kasus diare sesuai standar	Kasus	1102	1102	85%	85%	100.00%	100%
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	Puskesmas	6		60%	60%	100.00%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (per semester)	Dokumen	2	2	2	2	100.00%	100%
16.	**P2P (DBD)**	Persentase kabupaten atau kota dengan IR DBD < 10 per 100.000 jumlah penduduk	Kasus	<10	132.46	<10	<10	132.46	100%
		Case Fatality Rate Demam Berdarah Dengue (CFR DBD) kurang dari 1 %	Persentase	0.02	0.025	0.02	0.02	0.025%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Jumlah Kelurahan yang Memanfaatkan Aplikasi SmartDB dalam Pengendalian Vektor Dengue	Kelurahan	2	2	30%	30%	100.00%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Infeksi Dengue	Dokumen	4	4	4	4	100.00%	100%
		Angka Bebas Jentik di 7 Tatanan	Kasus	100%	91.8	100%	100%	91.89%	91.89%
17.	**P2P (Malaria)**	Annual Parasite Incidence (API) Kasus Malaria Indigenous Sama Dengan 0 (No l)	Kasus	0	0	0%	0%	100.00%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit malaria	Dokumen	4	4	4	4	100.00%	100%
18.	**P2P (HIV)**	Setiap orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.	Pasien	12411	12411	100%	100.0%	100.00%	100%
		Persentase angka kasus HIV yang diobati.	Pasien	323	309	67%	67%	96.00%	100%
		Persentase Penderita HIV Baru yang Mendapatkan Terapi Antiretroviral (ARV).	Pasien	50	50	93%	93%	100.00%	100%
		Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar.	Pasien	12411	12411	100%	100.0%	100.00%	100%
19.	**P2P (TB Paru)**	Cakupan Penemuan dan Pengobatan TBC (TBC Treatment Coverage)	Kasus	698	598	85%	85%	85.67%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Angka keberhasilan pengobatan TB (succes rate)	Pasien	506	482	90%	90%	95.26%	100%
		Pelayanan kesehatan orang terduga TBC sesuai standar	Pasien	6665	8664	100%	100%	129.99%	100%
20.	**P2P (Kusta)**	Proporsi penemuan kasus kusta baru tanpa cacat	Kasus	4	4	95%	95%	100.00%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Kusta (per semester)	Dokumen	2	2	2	2	100.00%	100%
21.	**P2P (PTM)**	Persentase puskesmas yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM terpadu	Puskesmas	8	8	70%	70%	100.00%	100%
		Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	Usian Produktif	25260	5846	100%	83%	23.14%	23.14%
		Cakupan kunjungan usia 15-59 tahun mendapatkan pelayanan skrining kesehatan	Kunjungan	244524	**244625**	100%	100%	100.04%	100%
		Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Usian Produktif	244524	244533	100%	100%	100.00%	100%
		Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Pasien	24749	**24900**	100%	100%	100.61%	100%
		Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pasien	24749	24900	100%	100%	100.61%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Persentase Penderita Hipertensi yang Dilakukan Penapisan Komplikasi Organ	Pasien	23786	23799	40%	40%	100.05%	100%
		Cakupan penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Pasien	10324	**10555**	100%	100%	102.24%	100%
		Jumlah Penderita Diabetes Melitus yangMendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pasien	10324	10555	100%	100%	102.24%	100%
		Persentase Penderita Diabetes Melitus yang Dilakukan Penapisan Komplikasi Organ	Pasien	601	611	40%	40%	101.66%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular (per semester)	Dokumen			2			
22.	**P2P (KESWA)**	Persentase Orang yang Mendapatkan PelayananKesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Persentase	597	613	100%	100.0%	102.68%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Dokumen	1287	1708	1287	1287	132.00%	100%
		Persentase Orang yang Dilakukan Penapisan Kesehatan Jiwa dengan Aplikasi e-Jiwa	Persentase	16793	1730	7%	7%	722%	100%
		Jumlah Puskesmas Kecamatan yang Memiliki Kelompok Dukungan Keluarga untuk Penyandang ODGJ (TW 4)	Puskesmas	1	1	1	1	100.00%	100%
23.	**P2P (Kecacingan)**	Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Peningkatan Layanan Penyakit Kecacingan	Persentase	1	1	75%	100%	100.00%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Kecacingan (per semester)	Dokumen	22	22	22	100%	100.00%	100%
24.	**KESEHATAN KERJA**	Jumlah Pos Usaha Kesehatan Kerja yang terbentuk di lingkungan Puskesmas	Puskesmas	2	2	2	0	100.00%	100%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai Standar	Sarana	7	7	95%	95%	100.00%	100%
25.	**KESEHATAN OLAHRAGA**	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga bagi anak SD	Puskesmas	75	75	75	75	100.00%	100%
		Persentase Jamaah Haji yang diperiksa kebugarannya	Jamaah	286	286	100%	100.0%	100.00%	100%
		Persentase SDM Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang Dilakukan Peningkatan Wawasan Penilaian Kebugaran	SDMK	50	87%	50%	50	100.00%	100%
		Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokumen	4	4	4	4	100.00%	100%
26.	**HAJI**	Persentase Jemaah Haji yang Mendapatkan Pembinaan Istitha'ah Kesehatan Haji	Persentase			100%			
27.	**HATRA (PENGENDALIAN**	Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional	Persentase	80	80	80%	80%	100.00%	100%

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
	PENYEHAT TRADISIONAL)	Persentase Puskesmas yang memiliki Kelompok Asuhan Mandiri TOGA	Puskesmas	1	1	1	1	100.00%	100%
28.	**UKGM**	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Balita dan Masyarakat	UKGM	100	100	70%	70.00%	70.00%	100%
Upaya Kesehatan Perorangan								**100%**	
1.	**RAWAT JALAN**	Kunjungan rawat jalan :							
		Kunjungan rawat jalan umum meliputi (kunjungan sakit) di BPU, Gigi, MTBS, PTM, Lansia, Layanan 24 Jam, Gizi, Jiwa, IMS, PKPR, TB, dll	Pasien	265913	265913	100%	100%		
2.	**RAWAT INAP DI RUANG BERSALIN**	Kunjungan persalinan	Pasien	333	333	100%	100%		
Pelayanan Perkesmas									
1.	**PERKESMAS**	Follow up kasus	Kasus						
Pelayanan Kefarmasian								**99.69%**	
1.	**KEFARMASIAN**	Jumlah Jenis Ketersediaan Obat di Puskesmas	Obat	40	39,92	**99.69%**	**99.69%**		
2.		Jumlah Jenis Ketersediaan Vaksin di Puskesmas	Vaksin	5	5		100%		

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
3.		Ketersediaan Peralatan dan Alat Kesehatan Habis Pakai Sesuai Standar Kebijakan Puskesmas Koja	Persentase	100%	100%		100%		
4.		Ketersediaan formularium edisi terbaru minimal 3 tahun	Persentase	100%	100%		100%		
5.		Waktu tunggu pelayanan obat non racik ≤30 menit	Waktu Tunggu	≤30 menit	12.75 menit		100%		
6.		Waktu tunggu pelayanan obat racik ≤60 menit	Waktu Tunggu	≤60 menit	22.42 menit		100%		
7.		Ketersediaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di troli emergensi Puskesmas Koja	Persentase	100%	100%		100%		
8.		Monitoring ketersediaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di unit sesuai SOP	Persentase	100%	100%		100%		
Pelayanan Laboratorium								**99.14%**	
1.	**LABORATORIUM**	Tepat Identifikasi pasien dalam proses pemeriksaan laboratorium	Pasien	2150	2150	100%	100.00%		
2.		Ketersediaan Peralatan dan Alat Kesehatan Habis Pakai Sesuai Standar Kebijakan Puskesmas Koja	Sarana	90%	100%	100%	100.00%		
3.		Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium ≤120 menit	Menit	≤120 menit	48.76 menit	100%	100.00%		

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan		Capaian SPM/RPJMD	Cakupan
						Target 1 Tahun	Target Desember		
1	2	3	4	5	6	7			
4.		Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal (PME)	Persentase	100%	95.0%	100%	98.00%		
5.		Penyampaian hasil laboratorium pasien dengan nilai kritis kepada dokter dalam waktu ≤10 menit	Menit	≤10 menit	6 menit	100%	100.00%		
6.		Kepatuhan pengisian hasil TCM (Tes Cepat Molekular) ke dalam SITB	Persentase	100%	96%	100%	100%		
7.		Tepat Identifikasi pasien dalam proses pemeriksaan laboratorium	Pasien	2150	2150	100%	100.00%		

Sumber: Laporan Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

6. Laboratorium

Pelayanan Kesehatan penunjang Medik Laboratorium di Puskesmas Koja dilayani oleh 9 orang tenaga Kesehatan yaitu, 9 orang lulusan DIII Analis Kesehatan.

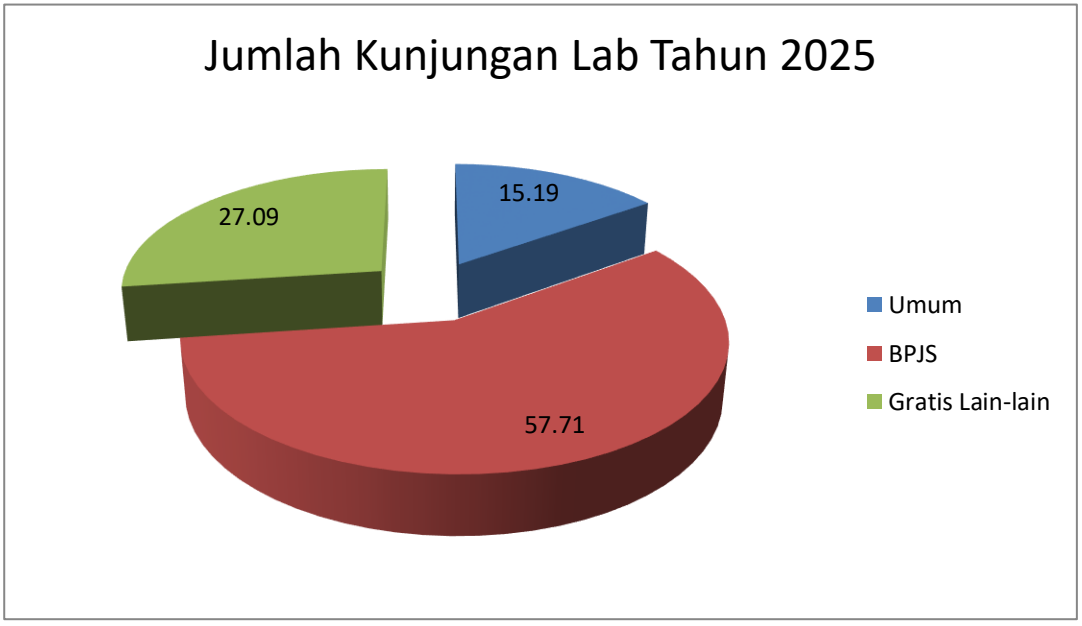
Jumlah kunjungan pasien Laboratorium Puskesmas Koja tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel Jumlah Kunjungan Laboratorium di Puskesmas Koja .

Tabel 15 : Jumlah Kunjungan Laboratorium di Wilayah Puskesmas Koja Jakarta Utara Tahun 2025

NO	UNIT	KUNJUNGAN			Total
		UMUM	BPJS	Gratis Lain - Lain	
1	Laboratorium	9.736	36.983	17.361	64.080

Sumber: Laporan Laboratorium Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

Grafik 11 : Diagram Pie Persentase Jumlah Kunjungan Laboratorium tahun 2025



Sumber: Laporan Laboratorium Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

Tabel 16 : Jenis Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium Rutin di Puskesmas Koja tahun 2025.

No	Jenis Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium Rutin	Jumlah
1	Hemoglobin	490
2	MCH / MCH / MCHC	33.530
3	Diff Count	13330
4	LED	200
5	Golongan Darah	1518
6	Darah Lengkap	33530
7	Masa Pendarahan	26
8	Masa Pembekuan	33
9	Protein Urine	125
10	Reduksi Urine	125
11	Bebas Narkoba	1337
12	Urine Lengkap	8567
13	Test Kehamilan	564
14	TCM	667
15	BTA	4341
16	Feses Lengkap	1043
17	Gula Darah	19246
18	Kolesterol	3754
19	Trigliserida	2424
20	HDL	2335
21	LDL	2317
22	SGOT	542
23	SGPT	262
24	Asam Urat	1445
25	Ureum	321
26	Creatinin	2174
27	Bilirubin Total	433
28	Bilirubin Direct	6
29	Bilirubin Indirect	6

30	HBSAg	6661
31	HIV	8925
32	VDRL	6871
33	TPHA	3561
34	Anti HCV	289
35	DTU / DTA / DTV	29
36	Widal	4936
37	Rapid Antigen Sars Cov-2	

Sumber: Laporan Laboratorium Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

7. Farmasi

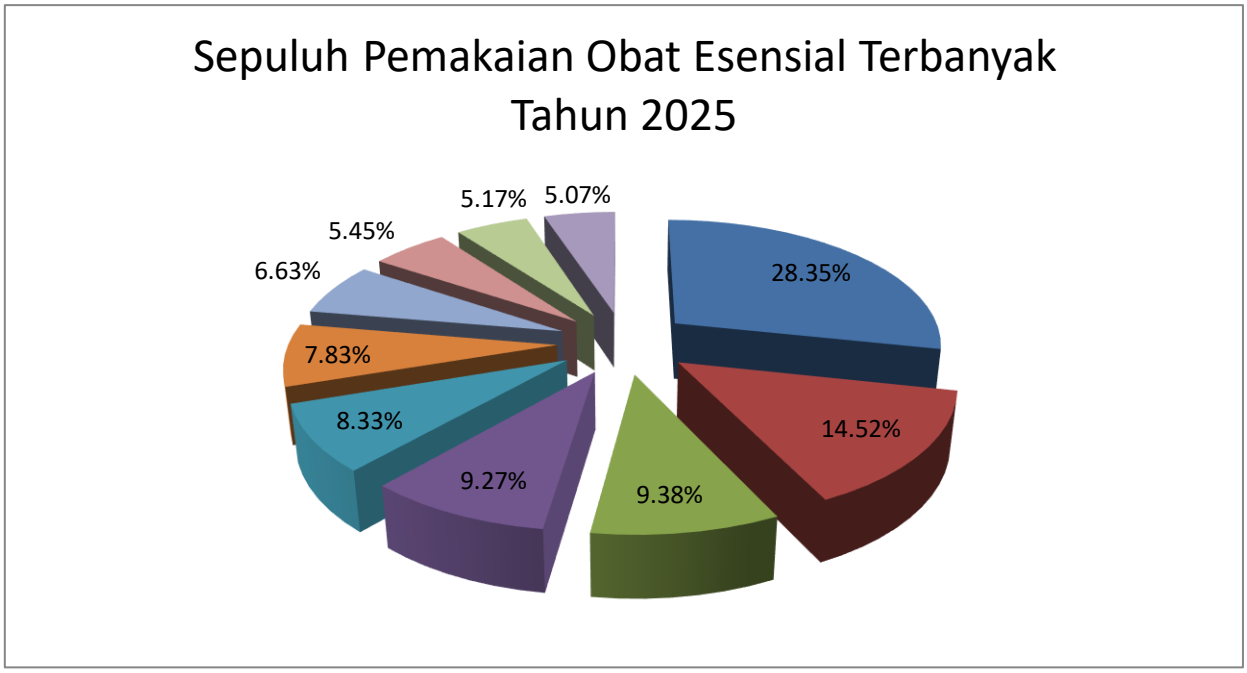
Farmasi di Puskesmas Koja memberikan pelayanan kesehatan berupa pemberian obat sesuai resep dokter dari masing-masing unit pelayanan kesehatan di Puskesmas Koja.

Tabel 17 : Sepuluh Pemakaian Obat Esensial Terbanyak di Wilayah Puskesmas Koja Jakarta Utara Tahun 2025

NO	Nama Obat	Jumlah	Persentase (%)
1	Tablet tambah darah	2.374.600	28.35%
2	Parasetamol tab 500 mg	1.216.310	14.52%
3	Amlodipin tab 10 mg	785.460	9.38%
4	Vitamin B kompleks	776.606	9.27%
5	Asam askorbat (vitamin C) tab 50	697.300	8.33%
6	Klorfeniramin maleat tab 4 mg	655.540	7.83%
7	Metformin tab 500 mg	555.600	6.63%
8	Methil prednisolone tab 4 mg	456.800	5.45%
9	Amlodipin tab sal 5 mg	432.800	5.17%
10	Gliseril guaiakolat 100 mg / GG	424.500	5.07%
Jumlah Total		8.375.516	100%

Sumber: Laporan Apotik Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

Grafik 12: Diagram Pie Persentase Sepuluh Pemakaian Obat Esensial Terbanyak tahun 2025



Sumber: Laporan Apotik Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

8. Pelayanan Kesehatan Dalam Keadaan bencana

Puskesmas Koja mempunyai Tim Gawat Darurat (GADAR) untuk pelayanan kegawat daruratan dan kejadian bencana alam. 1 unit tim GADAR terdiri atas 1 dokter 2 Perawat dan 1 Supir Ambulance.

Tabel 18 : Kegiatan GADAR Puskesmas Koja Jakarta Utara
Tahun 2025

NO	Nama Kegiatan	Lokasi	Jumlah Tim	Jumlah Pasien ditangani	Jumlah Pasien dirujuk	Jumlah Orang Terdampak
	Dukeslap NATARU tempat ibadah dan posko Nataru diwilayah KOJA	Tempat ibadah dan Posko Nataru diwilayah KOJA	1	3		
	Dukeslap NATARU Terminal tanjung priok	Terminal Tanjung Priok	1	7		
	Dukeslap Kebakaran Rumah Warga	Jl . Cipeucang 2 rt 005/013 Kel Koja ,Kec Koja	1	4		
	Dukeslap Banjir	Tugu Utara , Tugu Selatan , RBS	6	222		
	Dukeslap Angin Puting Beliung	Tugu selatan Rw01 , rt 07,09,10,Rw 003 , RT 04,07,06,03,08,Rw03, rt 10	1	181		
	Gadar Ketupat Pengemudi	Terminal Tanjung Priok	1	8		
	Gadar Ketupat Pengemudi	Terminal Tanjung Priok	1	6		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Ketupat + Pemeriksaan Pengemudi	Muara Angke + Kali Adem	1	4		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Gadar Posko Ketupat	Jakarta Islamic Center	1	0		
	Dukkeslap Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional	Kantor Kecamatan Koja	1	4		
	Dukkeslap Pelaksanaan tes CAT PPPK Tahun 2025	Kantor Walikota Jakarta Utara	1	5		
	Dukeslap Pekan Olah Raga Salisa + Education Fair	SMP 151	1	0		
	Dukeslap Pekan Olah Raga Salisa + Education Fair	SMP 151	1	1		

	Dukeslap Hari lahir Pancasila	Kantor Kecamatan Koja	1	0	0	0
	Dukkeslap dalam Hari Bhayangkari ke 79	Polsek KOJA	1	100	0	0
	Dukeslap Kebakaran penjaringan	Tanah kosong Milik PT . DHI Penjaringan	1	21	0	3200
	Dukeslap Kebakaran penjaringan	Tanah kosong Milik PT . DHI Penjaringan	1	18	0	3200
	Dukeslap Pameran Bursa Kerja	Gelanggang Remaja Kecamatan Koja	1	0	0	0
	DukkeslapTraining Center Calon Anggota Paskibraka	Sunlake Waterfront Resort And Convention	1	10		
	Dukkeslap Kegiatan Pemeriksaan kesehatan Gratis	Stand Dinkes DKI , Pekan Raya Jakarta Kemayoran	1	40		
	Dukkeslap Kegiatan Latihan Gabungan Calon Anggota Paskibraka	Halaman Plaza Barat , Kantor Walikota Jakarta Utara	1	50		
	Dukkeslap Kegiatan Festival Olahraga Rakyat Jakarta Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2025	Gelangang Olah Raga KOJA	1	5		
	Dukkeslap Festival olah raga Rakyat	Gelanggang Olah Raga Koja	1	100		
	DukKeslap Latihan Intensif dan Pengukuhan Calon Anggota Paskibraka Tingkat Kota	Halaman Plaza Barat dan Ruang Bahari Lt.14 Kantor Walikota Jakut	1	0		
	DukKeslap PKG Komunitas LMK Volution	Rptra Rosela Rawa Badak Selatan	1	50		
	DukKeslap Piala Soeratin	Stadion Tugu Jakarta Utara	1	0		
	DukKeslap Pemeriksaan Kesehatan Gratis	Halaman Masjid Jami Abu Sholeh	1	55		
	Dukkeslap kegiatan Reog Ponorogo dan Pentas Seni Budaya serta Bazar UMKM	Jln H. Tiung Kel Tugu Selatan	1	0		
	Dukkeslap Pemeriksaan CKG Ojol	POLSEK KOJA	1	23		
	Dukungan Kesehatan Lapangan Upacara IKADA	Kantor Kecamatan Koja	1	0		
	DukKeslap Pemeriksaan Kesehatan Gratis (CKG+ IVA)	Gereja Franciscus Xaxerius	1	4		
	Dukeslap Kegiatan Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Kantor Kecamatan Koja	1	0		
	Dukeslap Pameran Bursa Kerja	Gelora Sunter Jakarta Utara	1	0		
	Dukeslap Upacara Hari Sumpah Pemuda	Kantor Kecamatan Koja	1	0		
	Dukeslap POPNAS cabang Bulu tangkis	Gelanggang remaja Sunter	1	3		
	Dukeslap POPNAS cabang YUDO	Gor JUDO kelapa gading	2	5		
	Dukeslap Kebakaran rumah warga	Jln Lagoa TRs GG 3rt 16 r03w	1	4		

	Dukeslap Upacara Hari Bela Negara Ke 78	Kantor Kecamatan Puskesmas KOJA	1	2		
	Dukeslap NATARU	Muara Angke + Kali Adem	1	1		
	Dukeslap NATARU	Terminal Tanjung Priok	1	10		
	Dukeslap PKM KOJA UPACARA HARI IBU	Kantor Kecamatan KOJA	1	2		
	Dukeslap NATARU Lilin	Wilayah Kecamatan Koja	1	1		
	Dukeslap NATARU Lilin	Wilayah Kecamatan Koja	1	0		
	Dukeslap NATARU Lilin	Wilayah Kecamatan Koja	1	0		
	Dukeslap NATARU Lilin	Kali baru Muara Angke	1	0		
	Dukeslap NATARU	Terminal Tanjung Priok	1	10		
	Dukeslap NATARU	Muara Angke + Kali Adem	1	0		
	Dukeslap NATARU	Wilayah Kecamatan Koja	1	0		

Sumber: Laporan Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Persentase Penduduk Memanfaatkan Puskesmas

Penduduk wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025 berdasarkan data proyeksi penduduk menurut Badan Pusat Statistik (BPS) berjumlah 351.261 jiwa.

Tabel 19 :Persentase Penduduk Memanfaatkan Puskesmas
di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara
Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	KUNJUNGAN RAWAT JALAN	Rawat Inap (RB)	Kunjungan Gangguan Jiwa
1	Pkm Kecamatan Koja		344042	440	3615
2	Pkm Kel. Koja	33653	23373		
3	Pkm. Kel Lagoa	74020	26985		
4	Pkm. Kel Tugu Utara III	84910	15932		
5	Pkm. Kel Tugu Selatan	51538	24435		
6	Pkm. Kel. Rawabadak utara I	43231	24185		
7	Pkm. Kel Rawabadak Utara II		16641		
8	Pkm. Kel Rawabadak Selatan	54262	23485		
JUMLAH		**341614**	**499078**	440	
PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN			146%	0,13%	%

Sumber: Data Proyeksi Penduduk dari BPS
Laporan Puskesmas se- Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025

2. Pelayanan Gangguan Jiwa di Puskesmas

Berdasarkan data laporan Puskesmas diketahui bahwa kunjungan gangguan jiwa pada tahun 2025 di wilayah Jakarta Utara sebanyak 588 kunjungan. Angka tersebut mencakup sekitar 0.17% dari total kunjungan rawat jalan Puskesmas di wilayah Jakarta Utara, berikut data kunjungan gangguan jiwa seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20 : Persentase Kunjungan Gangguan Jiwa
di Puskesmas Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara
Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	KUNJUNGAN PUSKESMAS		
		RAWAT JALAN	GANGGUAN JIWA	%
1	Pkm Kecamatan Koja	272.697	3615	
2	Pkm Kel. Koja	21.124		

3	Pkm. Kel Lagoa	27.291		
4	Pkm. Kel Tugu Utara III	16.136		
5	Pkm. Kel Tugu Selatan	21.649		
6	Pkm. Kel. Rawabadak utara I	16.138		
7	Pkm. Kel Rawabadak Utara II	15.626		
8	Pkm. Kel Rawabadak Selatan	21.124		
JUMLAH		411.929	3615	0,87%

Sumber: Laporan Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

C. KETUK PINTU LAYANI DENGAN HATI (KPLDH)

Dalam rangka upaya meningkatkan pelayanan kesehatan kepada seluruh warga ibu kota, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta meluncurkan program kegiatan "*Ketuk Pintu Layani dengan Hati (KPLDH)*".

Program "*Ketuk Pintu Layani dengan Hati*" bertujuan untuk mendekatkan akses layanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat. Program tersebut ditujukan kepada seluruh warga masyarakat, terutama yang tinggal di lokasi rusunawa dan kampung deret di wilayah Provinsi DKI Jakarta, dengan melakukan upaya kunjungan dari rumah ke rumah.

Kunjungan tersebut, dilakukan oleh kader kesehatan, petugas kesehatan, institusi pendidikan kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

Kunjungan ini dalam rangka melaksanakan kegiatan pengendalian berbagai penyakit, melalui identifikasi dan edukasi tentang berbagai penyakit, serta menambah wawasan dan pengetahuan warga tentang masalah kesehatan.

Jumlah petugas KPLDH Puskesmas Koja pada tahun 2025 sebanyak 18 orang yang terbagi dalam 6 tim dan masing-masing tim terdiri dari 1 Dokter, 1 Bidan, 1 Perawat.

Tabel 21 : Jumlah Tenaga KPLDH Puskesmas Koja Tahun 2025

NO	NAMA	PROFESI	TEMPAT KERJA
1	dr. Nenny Kumala Dewi	Dokter Umum	Kelurahan Tugu Utara
2	Putri Nurmala Pramudhita	Perawat	Kelurahan Tugu Utara
3	Dwie Nur'aini	Bidan	Kelurahan Tugu Utara
4	Riadh Bagus Arrosyid	Perawat	Kelurahan Tugu Selatan
5	Aida Aqilla Arraida	Bidan	Kelurahan Tugu Selatan
6	dr. Faza Mahta Hafizha	Dokter Umum	Kelurahan Rawa Badak Utara
7	Arini Widya Pangesti	Bidan	Kelurahan Rawa Badak Utara
8	Siti Sarah Gustiana	Perawat	Kelurahan Rawa Badak Utara
9	dr. Suviay	Dokter Umum	Kelurahan Rawa Badak Selatan
10	Uci Anggeryani	Bidan	Kelurahan Rawa Badak Selatan
11	dr. Dinna Mulyani	Dokter Umum	Kelurahan Koja
12	Ramadhan Anggu Putra	Perawat	Kelurahan Koja
13	Ayu Tiara Putri	Bidan	Kelurahan Koja
14	dr. M.T Leonardo Marbun	Dokter Umum	Kelurahan Lagoa
15	Octaviani Setyaningrum	Bidan	Kelurahan Lagoa

Dalam melaksanakan tugas di RW binaan, tim KPLDH memberikan pelayanan baik terhadap individu (UKP) maupun masyarakat (UKM) meliputi:

1. Pelayanan UKP :
   a. Pemeriksaan kesehatan
   b. Perawatan luka
   c. Pemasangan NGT
   d. Pemasangan kateter
   e. Konseling individu
   f. Pelaksanaan rujukan tingkat lanjut

2. Pelayanan UKM :
   a. Melakukan penyuluhan kesehatan
   b. Monitoring posyandu balita
   c. Monitoring dan pembinaan posbindu dan atau posyandu lansia
   d. Monitoring PSN

e. Monitoring pos gizi di wilayah binaan KPLDH
f. Melakukan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)
g. Melakukan perawatan paliatif
h. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi (PE) DBD, Campak, dan Difteri
i. Ketuk pintu dahak program TB
j. Pelaksanaan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)
k. Imunisasi MR dan ORI Difteri
l. Pelaksanaan pemeriksaan IVA di wilayah binaan KPLDH
m. Pelaksanaan kelas ibu hamil
n. Penemuan kasus & rujukan ODGJ di masyarakat
o. Pemantauan perawatan metode kangguru

D. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

1. Presentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

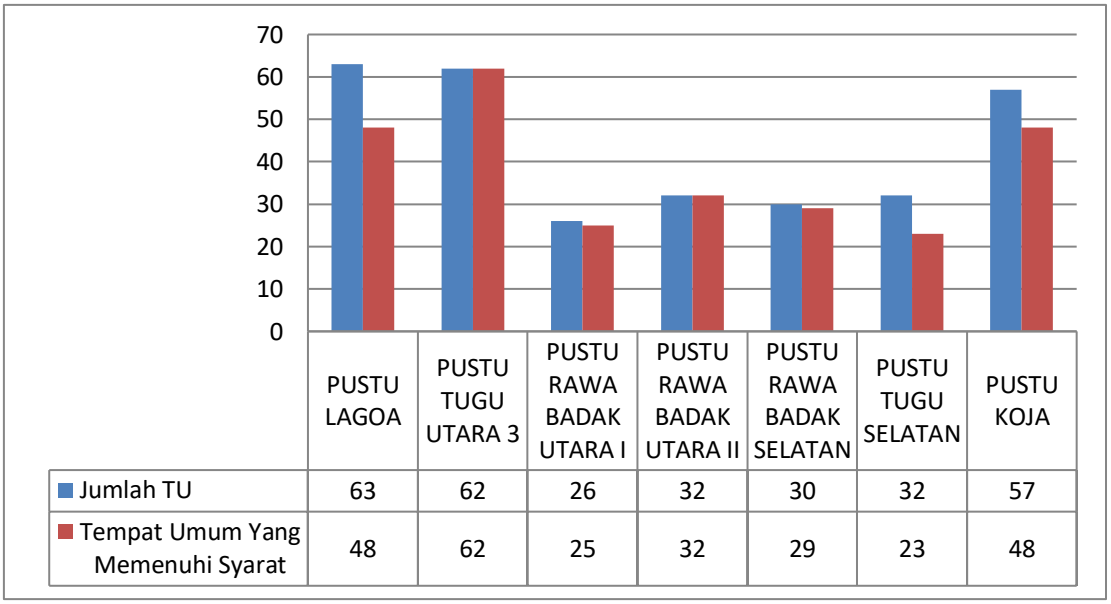
Salah satu indikator keberhasilan upaya kesehatan adalah dengan melihat apakah masyarakat telah melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS dapat dinilai dengan pada bayi, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Dari hasil pemantauan sampel terhadap 59.393 rumah tangga di wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara, diperoleh 76.5% rumah tangga sudah berperilaku hidup bersih dan sehat, hal ini sudah melebihi target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2015 sebesar 60%. Berikut data persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di Kecamatan Koja di Jakarta Utara, seperti terlihat pada tabel 22 dibawah ini:

Tabel 22 : Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA		
		JUMLAH DIPANTAU	BER-PHBS	%
1	Pkm Kel. Koja	6060	5420	89.4 %
2	Pkm. Kel Lagoa	14212	12006	84.4 %
3	Pkm. Kel Tugu Utara III	15798	13880	87.8 %
4	Pkm. Kel Tugu Selatan	10191	8790	86.3 %
5	Pkm. Kel. Rawabadak Utara	9109	7880	86.5 %
6	Pkm. Kel Rawabadak Selatan	9842	8055	81.8 %
JUMLAH		65.212	56.031	85.9 %

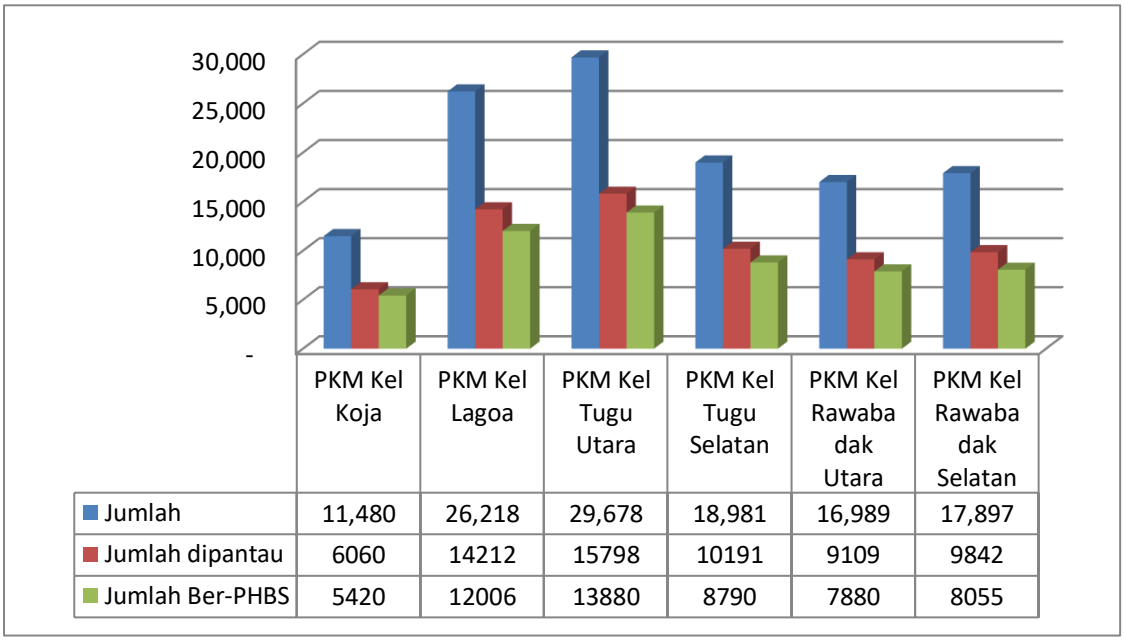
Sumber: Data Seksi Kesmas Sudinkes Jakut tahun 2025

Grafik 13 : Tempat-tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan



Sumber: Laporan Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

Grafik 14 : Rumah Tangga Berperilaku Bersih dan Sehat (Ber-PHBS)



	PKM Kel Koja	PKM Kel Lagoa	PKM Kel Tugu Utara	PKM Kel Tugu Selatan	PKM Kel Rawabadak Utara	PKM Kel Rawabadak Selatan
Jumlah	11,480	26,218	29,678	18,981	16,989	17,897
Jumlah dipantau	6060	14212	15798	10191	9109	9842
Jumlah Ber-PHBS	5420	12006	13880	8790	7880	8055

2. Posyandu Aktif

Usaha Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) Posyandu dengan kegiatan 5 program prioritasnya yaitu perbaikan gizi, imunisasi, penanganan diare, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB). Pelaksanaan kegiatan Posyandu dilaksanakan 1 kali dalam sebulan dengan sistem lima langkah. Dari kelima langkah kegiatan Posyandu tersebut 4 langkah dikelola oleh kader dan satu langkah merupakan pelayanan kesehatan yang ditangani oleh tenaga kesehatan.

Tabel 23 : Data Stratifikasi Posyandu di Wilayah Puskesmas Koja Jakarta Utara Tahun 2025

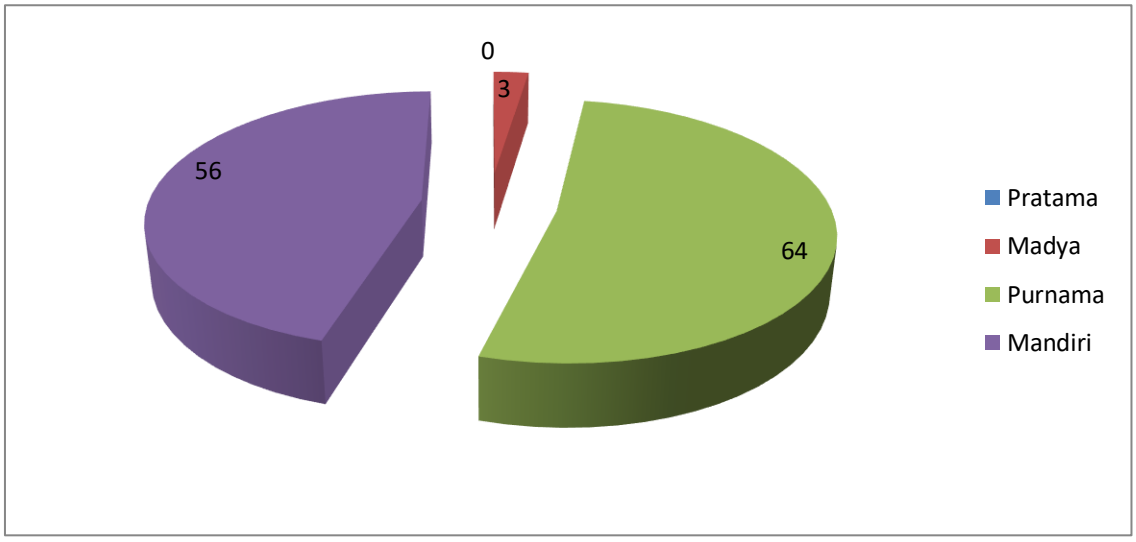
NO	PUSKESMAS	POSYANDU					POSYANDU AKTIF
		PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	
1	Pkm Kel. Koja	0	0	0	13	13	13
2	Pkm. Kel Lagoa	0	3	12	13	28	28
3	Pkm. Kel Tugu Utara III	0	0	17	13	30	30

4	Pkm. Kel Tugu Selatan	0	0	11	6	17	17
5	Pkm. Kel. Rawabadak utara I	0	0	7	1	8	8
6	Pkm. Kel Rawabadak Utara II	0	0	7	3	10	10
7	Pkm. Kel Rawabadak Selatan	0	0	10	7	17	17
JUMLAH		0	3	64	56	123	123
PERSENTASE		0%	2.4%	52.5 %	45,1 %	100%	100%

Sumber: Laporan Posyandu se-Kecamatan Koja Jakarta Utara tahun 2025

Ket: Jumlah Posyandu Aktif = Jumlah Posyandu Purnama + Jumlah Posyandu Mandiri

Grafik 15 : Persentase Posyandu Menurut Strata di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2025



Sumber: Laporan Posyandu Kecamatan Koja se- Jakarta Utara tahun 2025

Dari tabel 23 dan grafik 15 dapat dilihat bahwa jumlah Posyandu di wilayah Jakarta Utara berjumlah 123 Posyandu. Kelurahan Tugu Utara III memiliki Posyandu terbanyak dibandingkan dengan Kelurahan lainnya dengan jumlah 30 Posyandu. Persentase Posyandu yang aktif adalah 100%. Sedangkan dilihat dari strata Posyandu didapat bahwa Posyandu Madya 2.4% , Posyandu Purnama 52.5% dan Posyandu Mandiri 45.1%.

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

Data sarana kesehatan milik pemerintah maupun swasta di wilayah kecamatan Koja Jakarta Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 24 : Data Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara Tahun 2025

NO	SARANA KESEHATAN	2025			Jumlah
		Pem.Prov	BUMN	SWASTA	
1	Rumah Sakit	2	1	1	4
	Puskesmas Rawat Inap (RB)	2	0	0	2
	Puskesmas Non Rawat Inap	6	0	0	6
	Puskesmas Keliling	0	0	0	0
	Bank Darah	0	0	0	0
	Klinik Pratama	0	2	30	32
	Klinik Utama	0	0	3	3
	Praktek Mandiri Bidan	0	0	28	28
	Praktek Mandiri Dokter Gigi	0	0	13	13
	Praktek Mandiri Dokter Umum	0	0	21	21
	Praktek Mandiri Dokter Umum Spesialis	0	0	11	11
	Apotek	0	0	18	18
	Optik	0	0	7	7

Sumber: Data Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

B. Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan PNS dan Non PNS di Puskesmas Se Kecamatan Koja, seperti yang terlihat pada tabel 25, berikut ini :

Tabel 25 : Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Se-Kecamatan Koja tahun 2025

Rumpun	NON PNS	PNS	PJLP	Total
Kepala Puskesmas		1		1
Kepala Sub Bag TU		1		1
Ka. Satpel UKM		1		1
Bendahara Penerimaan		1		1
Bendahara Pengeluaran BLUD		1		1
Bendahara Pengeluaran APBD		1		1
Verifikator Keuangan		1		1
Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris		1		1
Pengadministrasi Umum	30	1		31
Perekam Medis Terampil	8			8
Dokter Madya		5		5
Dokter Pertama	33	6		39
Dokter Muda		4		4
Dokter Gigi Madya		1		1
Dokter Gigi Pertama	11			11
Dokter Gigi Muda		1		1
Apoteker	1	3		4
Asisten Apoteker	16			16
Perawat Pertama		2		2
Perawat Mahir		3		3
Perawat Muda		1		1
Perawat Terampil	37	4		41
Perawat Penyelia		2		2
Terapis Gigi & Mulut Mahir		1		1
Terapis Gigi & Mulut Terampil	4	2		6
Bidan Mahir		2		2
Bidan Penyelia		5		5
Bidan Terampil	37	3		40
Sanitarian Penyelia		1		1
Sanitarian Terampil	7			7
Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir		2		2
Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	7			7

Nutrisionis Pertama	1	1		2
Nutrisionis Terampil	6	2		8
Pengelola Teknologi Informasi	2			2
Pengolah Data Pembayaran Jaminan Kesehatan	1			1
Pengelola Kepegawaian	1			1
Pengelola Data Kepegawaian	1			1
Pengelola Data Pelaksanaan Program dan Anggaran	3			3
Pengolah Pelayanan Kesehatan	5			5
Pengelola Urusan Kesehatan Masyarakat		1		1
Pranata Barang dan Jasa	1			1
Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda		1		1
Epidimolog Kesehatan		1		1
Pengemudi Ambulan	2		4	6
Security			30	30
Cleaning Service			37	37
Total	**214**	**63**	**71**	**348**

Sumber: Data Kepegawaian Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

C. Anggaran Kesehatan

Sumber dana kesehatan Puskesmas Koja, berasal dari anggaran APBD dan anggaran APBN, seperti yang terlihat pada tabel 26 di bawah ini :

Tabel 26 : Anggaran Kesehatan Puskesmas Koja tahun 2025.

No	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	45.901.550.334	100%
	a. Belanja Langsung	45.901.550.334	
	b. Belanja Tidak Langsung	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	
	- DAK fisik	-	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	-	
	1. BOK	-	

	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	-	-
	a. Belanja Langsung	-	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	45.901.550.334	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	45.901.550.334	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		100
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	45.901.550.334	

Sumber: Laporan Keuangan Puskesmas Koja Jakarta Utara tahun 2025

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kunjungan pasien Puskesmas Koja meningkat 16,8% pada tahun 2025. Jumlah kunjungan pada tahun 2022 berjumlah 352.047, pada tahun 2025 sejumlah 411.929. Kunjungan meningkat dikarenakan sudah dibukanya PPKM dan masa pandemi sudah usai.
2. Penemuan kasus baru TB BTA (+) pada tahun 2025 meningkat menjadi 382 kasus dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah 413 kasus. Adanya peningkatan penemuan kasus TB masih belum memenuhi target yang ditentukan, yaitu sebesar 531 kasus.
3. Kematian Neonatal pada tahun 2025 sama dengan tahun 2022 yaitu 30 kasus. Untuk kematian bayi sejumlah 9 kasus pada tahun 2022 dan pada tahun 2025 sejumlah 32 kasus. Banyaknya kematian neonatal, dan bayi disebabkan karena banyaknya ibu hamil yang menderita Anemia dan KEK yang tidak kontrol secara teratur sehingga melahirkan bayi prematur dan BBLR.

   Sedangkan untuk kasus kematian balita tahun 2022 sejumlah 2 kasus dan pada tahun 2025 tetap sejumlah 2 kasus.

   Sementara untuk kematian ibu pada tahun 2022 ada 4 kasus dan pada tahun 2025 menjadi 8 kasus,

   Program dan kegiatan Puskesmas yang belum mencapai target adalah sebagai berikut :

   a. Imunisasi : Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah
   b. DBD Persentase kabupaten atau kota dengan IR DBD < 10 per 100.000 jumlah penduduk

   Rencana tindak lanjut yang dibuat akan dimasukkan pada rencana pelaksanaan kegiatan tahun 2025.
6. Tahun 2025 total anggaran kesehatan Puskesmas Koja berjumlah 45.901.550.334 mengalami peningkatan sebesar 1.172.405.613 atau naik 2,6 % dari tahun 2022 yaitu sebesar 44.729.144.721

B. SARAN

Dari hasil kegiatan Puskesmas Koja tahun 2025 dapat disampaikan beberapa saran-saran untuk perbaikan, antara lain:

1. Membuat jadwal pertemuan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan kegiatan BIAS 2025, Berkoordinasi dengan IT dalam pembuatan media promosi imunisasi, Sosialisasi cara mengunduh hasil inputan ASIK kegiatan imunisasi kepada petugas imunisasi di puskesmas pembantu dan memantau hasil kegiatan
2. Melakukan refreshing kepada kader jumantik terkait pencegahan DBD dengan PSN 3M plus dan melakukan Monev DBD secara rutin per 3 bulan dengan lintor

LAMPIRAN